

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG DENGAN
MENGUNAKAN ALAT PERAGA KARTU ANGKA PADA
SISWA KELAS II SD MUHAMMADIYAH 01 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH:

IMELDA

NPM. 1902090030



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 18 Juli 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Imelda
NPM : 1902090030
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Berhitung dengan Menggunakan Alat Peraga Kartu Angka pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.



ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd
3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

1.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Imelda
NPM : 1902090030
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Berhitung dengan Menggunakan Alat Peraga Kartu Angka pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Juni 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dean

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Imelda
NPM : 1902090030
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Berhitung dengan Menggunakan Alat Peraga Kartu Angka pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10 Mei 2023	Revisi BAB IV		
15 Mei 2023	Revisi Bab V		
24 Mei 2023	Daftar Pustaka		
31 Mei 2023	Lampiran - Lampiran		
6 Juni 2023	Daftar Isi		
14 Juni 2023	Acc Sidang Skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Juni 2023
Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Imelda
NPM : 1902090030
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Berhitung dengan Menggunakan Alat Peraga Kartu Angka pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


IMELDA
NPM : 1902090030

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Imelda, 1902090030. “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dengan Menggunakan Alat Peraga Kartu Angka Pada Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan”. Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan berhitung siswa pada pembelajaran Matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan berhitung siswa dengan menggunakan Alat Peraga Kartu Angka pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif.

Lokasi penelitian ini di SD Muhammadiyah 01 Medan. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas II A yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Objek dalam penelitian ini yaitu Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dengan Menggunakan Alat Peraga Kartu Angka Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Alat Peraga Kartu Angka terdapat peningkatan terhadap kemampuan berhitung siswa. Hal ini ditunjukkan pada peningkatan kemampuan berhitung siswa pada setiap siklus yaitu pada siklus I diketahui total skor sebesar 1700 dan rata-rata yaitu 62,3 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 13 siswa atau 47% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa atau 53%. Dan pada siklus II diketahui total skor sebesar 2.280 dan rata-rata yaitu 84,4 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai tersendah 60. Siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 23 siswa (87%) dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 4 siswa (13%). Peningkatan kemampuan berhitung siswa sebesar 10 (36%).

Kata Kunci : Meningkatkan Kemampuan Berhitung, Alat Peraga Kartu Angka.

KATA KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, hidayat dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dengan Menggunakan Alat Peraga Kartu Angka Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan “**. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata -1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan, arahan dari berbagai pihak. Dengan tulus peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Prof. Muhammad Arifin S.H, M.Hum.** selaku Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. Mandra Saragih, SPd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.** selaku Ketua Prodi Studi SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Bapak dan Ibu Dosen** Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terimakasih kepada kedua orang tua tercinta **Bapak Naswan dan Ibu Elmi Lubis** yang selalu mendoakan dan mendukung sehingga penulis bisa sampai dititik ini.
10. Terimakasih kepada adik-adik tercinta saya yaitu **Doni wandira, Aldo Prayoga, Adelia Nandita, Alifia Melinda dan Syifa Fitri Sabrina** yang telah mensupport saya dalam penulisan skripsi.

11. Terimakasih kepada **Muhammad Khoirul Anam**, atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka, selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada teman-teman saya yaitu **Veni Ariani, Trisya Ananda Siregar, Adinda Putri dan Putri Indah Sari** yang telah menemani proses saya dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada rekan-rekan kelas A pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).

Akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini agar lebih baik.

Medan, Juli 2023

IMELDA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Kemampuan Berhitung.....	12
a. Pengertian Kemampuan Berhitung.....	12
b. Indikator Kemampuan Berhitung.....	15
2. Alat Peraga.....	17
a. Pengertian Alat Peraga.....	17
b. Fungsi Alat Peraga.....	20
c. Jenis-jenis Alat Peraga.....	23
d. Langkah-langkah Penggunaan Alat Peraga.....	25

3. Kartu angka	27
a. Pengertian Kartu Angka	27
b. Kelebihan dan Kekurangan Kartu Angka.....	29
B. Penelitian Terdahulu.....	32
C. Hipotesis Tindakan	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Setting Penelitian	38
B. Subjek dan Objek Penelitian	39
C. Prosedur Penelitian.....	40
D. Instrumen Penelitian.....	45
E. Teknik Analisa Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Analisa Temuan Penelitian.....	55
B. Diskusi Hasil Penelitian	70
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ulangan Harian	6
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan	39
Tabel 3.2 Jumlah Siswa.....	40
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	46
Tabel 3.4 kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	47
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Berhitung	50
Tabel 3.6 Kriteria Kemampuan Berhitung	51
Tabel 3.7 kriteria Nilai Aktivitas Guru dan Siswa	52
Tabel 3.8 Kriteria Skor Kemampuan Berhitung	53
Tabel 3.9 Kategori Standar Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	53
Tabel 4.1 Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan II	72
Tabel 4.2 Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Siklus I dan II	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	45
Gambar 4.1 Diagram Pencapaian KKM Siklus I	61
Gambar 4.2 Diagram Pencapaian KKM Siklus II.....	69
Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Kemampuan Berhitung Siklus I dan II.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Menurut Dr. Rahman Hidayat, M.A & Dr. Abdillah, S.Ag, M.Pd (tahun 2019:23) dalam buku Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori dan Aplikasinya menjelaskan tentang pendidikan secara etimologi, pendidikan berasal dari kata "*paedagogie*" dari bahasa Yunani, terdiri dari kata "*Paes*" artinya anak dan "*agogas*" artinya membimbing, jadi *paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Romawi Pendidikan berasal dari kata "*educate*" yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Bahasa Jerman melihat Pendidikan sebagai *Erziehung* yang serta dengan *educare*, kekuatan atau potensi anak. Dalam bahasa Jawa, Pendidikan berarti *panggulawentah* (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha akan sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu suasana belajar dan juga dalam proses pembelajaran agar peserta didik dengan aktif dan bisa mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki suatu kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia serta keterampilan yang harus dimiliki oleh dirinya sendiri dan diperlukan oleh masyarakat, bangsa dan negara. Peran pendidikan, pembelajaran, dan juga guru merupakan salah satu peran penting yang tidak bisa terpisahkan, dengan terjalannya pendidikan dengan baik maka memperoleh hasil yang baik juga. Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dan juga sebagai orang tua yang terpenting untuk melaksanakan pembelajaran tersebut.

Pendidikan dalam suatu negara dipengaruhi oleh banyak faktor, baik siswanya, pengajar(guru), sarana prasarana, dan faktor lingkungan sekolah. Dalam hal ini sekolah menjadi tempat guru dan siswa berinteraksi dan berkomunikasi untuk kebutuhan ilmu pengetahuan. Nasution (2018) menyatakan “Proses pembelajaran yang berlangsung antara guru dan siswa pada dasarnya merupakan transformasi pengetahuan, sikap, dan secara fisik maupun mental. Keterlibatan siswa baik secara fisik maupun mental merupakan bentuk pengalaman belajar siswa yang dapat memperkuat pengalaman siswa terhadap konsep pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik profesional diharapkan mampu memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa”.

Pendidikan Merupakan usaha etis dari manusia, untuk manusia dan memanusiakan manusia. Amelia (2019) menyatakan bahwa “ Pendidikan dapat mengembangkan bakat seseorang sampai pada tingkat optimal dalam batas

hakikat individu, dengan tujuan agar setiap manusia dapat secara terhormat ikut serta dalam pengembangan manusia dan masyarakat dapat terus menerus mencapai martabat kehidupan yang lebih tinggi. Pendidikan tidak dapat dipisahkan pada diri manusia, manusia mengalami proses pendidikan dimulai dari kandungan sampai beranjak dewasa selanjutnya menjadi tua. Pendidikan merupakan cahaya yang menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan, dan arti kehidupan ini”.

Peran Pendidikan sangat strategis dalam membangun generasi atau peserta didik yang berkualitas. Arifudin (2022) menyatakan bahwa “ Pendidikan merupakan kebutuhan sangat penting bagi seseorang untuk dapat mengembangkan potensi diri, kecerdasan, keterampilan dan dapat membentuk kepribadian. Pendidikan diharapkan seseorang dapat menggali informasi atau pengetahuan, melatih setiap bakatnya agar semakin terampil dan berkembang karakter pribadi seseorang. Guru mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran, karena pada saat mengajar bukan hanya sekedar menyampikan materi pelajaran, akan tetapi proses mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Selama proses pembelajaran guru harus menjadi contoh bagi siswa, membimbing siswa, melatih keterampilan intelektual maupun keterampilan motorik siswa, serta membentuk siswa yang memiliki kemampuan inovatif dan kreatif”.

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan ke-2 yang harus di lalui seseorang anak setelah melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kemungkinan besar terdapat pula anak yang tidak melalui jenjang Pendidikan Anak Usia Dini dan langsung mealui jenjang pendidikan Sekolah Dasar, namun dibekali ilmu dasar sebelumnya oleh orang tua mereka, pada masa ini anak akan melalui kehidupan baru dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan meninggalkan masa anak-anak awal. Masa anak-anak awal berlangsung dari umur 2 tahun hingga 6 tahun, dan masa anak-anak akhir dari usia 6 tahun hingga waktu anak matang secara seksual (Destiani, 2018). Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal.

Pendidikan pada Sekolah Dasar adalah pendidikan anak yang berusia antara 7 tahun sampai 13 tahun yang akan menjadi pendidikan pada taraf dasar yang di kembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi wilayah atau ciri wilayah, sosial budaya masyarakat setempat bagi peserta didik (Rachman, 2015). Di sinilah peserta didik Sekolah Dasar akan di didik berbagai macam bidang studi yang semuanya harus dikuasai peserta didik, Sekolah Dasar dianggap sebagai pusat pendidikan.

Kemampuan berhitung merupakan bagian dari matematika yang dapat menumbuh kembangkan kemampuan kognitif anak. Al Musthafa, S., &

Mandalina, V (2018) menyatakan peserta didik dengan kemampuan berhitung tinggi atau cepat sangat membantu dalam proses penyelesaian soal-soal matematika, begitu juga sebaliknya, siswa dengan kemampuan berhitung lambat cenderung akan lambat dalam menyelesaikan persoalan matematika. Kemampuan berhitung salah satu pembelajaran yang di ajarkan dalam pendidikan anak usia dini sebagai penentuan dalam jenjang Sekolah Dasar terutama pada anak usia 4-5 tahun yang berada pada kelompok A, berhitung merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui jumlah atau banyaknya suatu benda dan berhitung juga merupakan kegiatan menghubungkan antara benda (korespondensi satu-satu) dengan konsep bilangan dimulai dari angka satu.

Berdasarkan hasil observasi awal dikelas II A SD Muhammadiyah 01 Medan diketahui bahwa kemampuan berhitung siswa masih kurang. Hal ini didukung dari kegiatan observasi yang dilakukan kepada Ibu Eka Fatimah Lubis S.Pd.I selaku guru kelas II-A pada tanggal 28 Oktober 2022 terdapat bahwa siswa masih kurang tanggap dalam berhitung matematika, siswa kurang percaya diri menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal tersebut karena mereka kurang berlatih, pendidik mengkaji ulang siswa yang belum memiliki keterampilan bercerita, pendidik atau guru perlu melatih siswa seoptimal mungkin agar siswa dapat unggul dalam belajar.

Dapat dilihat dari tes hasil belajar Matematika siswa terkait kemampuan berhitung masih banyak yang kurang, dari 27 orang siswa yang hanya mencapai KKM adalah 16 siswa yang mendapat nilai 75 dan selebihnya masih dibawah Standart Ketuntasan Belajar Minimal yaitu 75.

Tabel 1.1
Hasil Ulangan Matematika Siswa Kelas II-A

KKM	JUMLAH SISWA	PRESENTASE	KETERANGAN
<75	16	60%	Tidak Tuntas
>75	11	40%	Tuntas
Jumlah	27	100%	

Sumber : Daftar Nilai Ulangan Matematika Siswa Kelas II-A SD Muhammadiyah 01 Medan.

Permasalahan kurangnya kemampuan berhitung disebabkan oleh banyak faktor. Terlihat banyak sekali faktor yang menjadi penyebab kurangnya kemampuan berhitung siswa dalam pembelajaran matematika dapat disimpulkan bahwa faktor yang pertama dapat dilihat dari metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Matematika. Guru lebih sering menggunakan metode pembelajaran ceramah, dimana yang kita ketahui bahwa metode pembelajaran ceramah menyebabkan siswa merasa bosan di dalam kelas. Guru jarang merancang media pembelajaran yang menarik, kreatif atau pun inovatif untuk siswa yang dapat menjadikan siswa lebih aktif berbicara, menjawab dan bertanya di dalam kelas sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru. Faktor lainnya yaitu minimnya alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan guru, sehingga tidak ada

rangsangan pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa untuk terjadinya proses belajar.

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan berhitung berdasarkan data ulangan Matematika diatas, maka perlu adanya solusi atau upaya agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat memberikan hasil yang lebih baik atau lebih optimal serta mampu meningkatkan kemampuan berhitung bagi siswa. Solusi permasalahan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah seperti dapat mengembangkan media, mengembangkan bahan ajar, mengembangkan metode dan model pembelajaran serta strategi dalam pembelajaran. Salah satu solusi yang dapat dipilih untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan berhitung siswa adalah dengan menggunakan Alat Peraga Kartu Angka dalam pembelajaran Matematika.

Penerapan Alat Peraga Kartu Angka dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk dapat cepat tanggap mengasah kemampuan berhitungnya, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas dan berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Menurut Dachi (2017), Alat Peraga mempunyai peranan penting dalam menciptakan proses belajar mengajar secara efektif, dimana unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara untuk menghantarkan pelajaran sampai pada tujuannya.

Berdasarkan latar belakang diatas menunjukkan bahwa kemampuan berhitung yang baik dapat dihasilkan dari pemilihan media yang digunakan guru dalam pembelajaran. Maka, penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dengan Menggunakan Alat Pearaga Kartu Angka Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah yang ada antara lain sebagai berikut:

1. Masih terdapat dalam proses pembelajaran hanya terfokus kepada guru.
2. Masih terdapat guru yang belum menerapkan media pembelajaran yang menarik, kreatif atau pun inovatif.
3. Masih terdapat guru yang mengajar menggunakan metode ceramah di dalam kelas.
4. Terdapat rendahnya kemampuan hasil belajar siswa dalam berhitung.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya masalah yang di uji, maka peneliti memberi pembatasan masalah dalam penelitian yaitu menerapkan Alat Peraga Kartu Angka oleh Purbaningsih (2017) untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada mata pelajaran Matematika kelas II A SD Muhammadiyah 01 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang di uraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan kemampuan berhitung siswa kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan sesudah menggunakan Alat Peraga Kartu Angka?
2. Bagaimana Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Alat Peraga Kartu Angka kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung siswa kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan sesudah menggunakan Alat Peraga Kartu Angka.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Alat Peraga Kartu Angka kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan pengetahuan tentang penerapan Alat Peraga Kartu Angka terhadap kemampuan berhitung. Selain itu dapat memberi sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan menjadi tolak ukur kajian pada penelitian yang lain.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Dapat memotivasi siswa agar aktif dalam pembelajaran dan percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang saran untuk memperbaiki pembelajaran siswa dalam kemampuan berhitung, menambah wawasan guru dalam memilih media pembelajaran matematika.

c) Bagi Siswa

Dapat dijadikan bahan masukan bagi lembaga pendidikan, khususnya SD Muhammadiyah 01 Medan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran dan sebagai bahan kajian guru untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan berhitung siswa melalui penerapan Alat Peraga Kartu Angka dalam pembelajaran.

d) Bagi Penulis

Penulis memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai penerapan Alat Peraga Kartu Angka, dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan kemampuan dalam merancang pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa yang lebih baik dalam pembelajaran kemampuan berhitung.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Kemampuan Berhitung

1. Pengertian Kemampuan Berhitung

Maharani & Watini (2022) menyatakan bahwa “Kemampuan berhitung adalah kecerdasan dalam hal angka. Kecerdasan ini melibatkan keterampilan mengolah angka dan kemahiran menggunakan logika dan akal sehat. Kecerdasan berhitung pada dasarnya menemukan atau menciptakan rumus-rumus atau pola matematika, materi program yang dapat mengembangkan kecerdasan matematika antar lain: bilangan, beberapa pola, geometri, pengukuran serta berhitung”.

Afriani (2019) menyatakan bahwa “kemampuan berhitung adalah kemampuan seseorang yang digunakan untuk memformulasikan persoalan Matematika sehingga dapat dipecahkan dengan operasi perhitungan atau aritmetika biasa yaitu tambah, kurang, kali, dan bagi. Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung adalah kemampuan yang memerlukan penalaran dan keterampilan aljabar yang digunakan untuk memformulasikan persoalan Matematika sehingga dapat dipecahkan dengan operasi hitung yang diperlukan dalam semua aktivitas kehidupan manusia sehari-sehari”.

Mulyani, Cahyati & Rahma (2020). “Menyatakan bahwa Kemampuan berhitung dapat mulai diajarkan sejak usia dini sebab anak-anak di usia ini merupakan periode yang peka terhadap rangsangan yang diterima dari lingkungan. Rasa ingin tahu anak yang tinggi akan tersalurkan apabila mendapat stimulasi atau motivasi yang sesuai dengan tugas perkembangannya. Tujuan dari pembelajaran berhitung pada anak usia dini agar anak dapat berpikir logis dan sistematis sejak dini, dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan masyarakat, memiliki ketelitian dan konsentrasi tinggi, memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta memiliki kreativitas dan imajinasi dalam menerapkan sesuatu”.

Yuliani (2017) menyatakan bahwa “Kemampuan berhitung permulaan merupakan anak dapat menyebutkan urutan bilangan sampai 10, kegiatan berhitung permulaan juga sering disebut kegiatan menyebut urutan bilangan dimulai dari usia 4 tahun anak bisa mengurutkan angka 1-10 dan usia 5-6 tahun anak mampu menyebutkan bilangan 1-20. Adapun karakteristik berhitung permulaan pada anak usia dini yaitu anak mampu menyebutkan angka 1-20, anak mampu mengurutkan angka 1-20, anak mampu membilang banyak benda 1-20, anak mampu membilang 1-20 dengan menunjuk benda, anak mampu menunjukkan lambang bilangan, anak mampu mencocokkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda atau sebaliknya, anak mampu menunjukkan 2 kumpulan benda dengan untuk membedakan jumlah benda banyak atau sedikit”.

Musi (2016), menyatakan bahwa “Kemampuan berhitung sangat penting diberikan pada anak karena kemampuan ini sangat erat kaitannya dengan kehidupansosial dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan berhitung sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari, terutama pada konsep bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematis. Konsep berhitung pada pendidikan anak usia dini diperlukan untuk menumbuhkan pengetahuan dasar matematik yang akan berguna pada pendidikan yang akan ditempuh anak selanjutnya. Sehingga pada saat anak memasuki pendidikan yang lebih tinggi maka anak akan siap dengan pembelajaran berhitung dengan level yang lebih tinggi”.

Dari pengertian kemampuan berhitung tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah, yaitu yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan. Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan terdekat dirinya.

2. Indikator Kemampuan Berhitung

Kemampuan berhitung pada anak yang dimaksudkan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Coopley sebagaimana dijelaskan indikator kemampuan berhitung pada anak yaitu :

- 1) Berhitung, (Menyebutkan urutan bilangan 1-10 secara berurutan. Menyebutkan urutan bilangan 10-1, Menyebutkan bilangan sebelum dan sesudah secara acak misalnya setelah 5 adalah 6).
- 2) Hubungan satu-satu (menghubungkan lambang bilangan dengan benda-benda).
- 3) Memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sesuai jumlah benda.
- 4) Kuantitas (menunjukkan membuat dua kumpulan benda yang jumlahnya sama atau tidak sama).
- 5) Menunjukkan 2 kumpulan benda yang jumlahnya sama atau tidak sama.
- 6) Lambang bilangan (mengenali dan menulis angka).
- 7) Menuliskan lambang bilangan 1-20.

Menurut Meutia, O (2017) ada lima indikator kemampuan berhitung yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang kesehariannya memerlukan keterampilan berhitung.
- 2) Memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi, dan daya apresiasi yang tinggi.
- 3) Memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urusan peristiwa yang terjadi di sekitarnya.
- 4) Memiliki kreatifitas dan imajinasi dan menciptakan sesuatu secara spontan.
- 5) Untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran.

Menurut Widowati dkk (2022) ada lima komponen indikator kemampuan berhitung anak yaitu :

- 1) Membilang banyak benda 1-100.
- 2) Mengenal konsep bilangan.
- 3) Mengenal lambang bilangan.
- 4) Mencocokkan lambang bilangan dengan lambang bilangan.
- 5) Menyebutkan lambang bilangan 1-100.

Dari lima komponen indikator diatas yang digunakan pada penelitian ini hanya dua yaitu nomor satu dan dua, sedangkan nomor empat dan lima merupakan turunan dari nomor satu dua dan tiga.

Berdasarkan tiga pendapat di atas tentang indikator kemampuan berhitung, penulis menerapkan indikator menurut Widowati dkk (2022). Dari penjelasan indikator di atas dapat di simpulkan bahwa dalam indikator yang pertama yaitu membilang banyak benda 1-100 : siswa diminta untuk dapat menghitung angka dari 1-100 yang mana sangat penting dalam belajar matematika. Yang kedua yaitu mengenal konsep bilangan : peserta didik harus mampu menyebut bilangan, membilang, mengurutkan dan menghubungkan. Yang ketiga yaitu mengenal lambang bilangan : dalam pembelajaran matematika hal ini siswa harus paling bisa mengenal lambang bilangan, karena ini adalah kunci dalam belajar matematika. Yang keempat yaitu mencocokkan lambang bilangan : peserta didik harus bisa dalam perhitungan. Dan yang terakhir menyebutkan lambang bilangan 1-100 : siswa dapat menghafal lambang bilangan yang telah diberikan.

2. Alat Peraga

a. Pengertian Alat Peraga

Siti (2017) menyatakan bahwa “Alat peraga matematika dapat diartikan sebagai suatu perangkat benda konkrit yang dirancang, dibuat, dan disusun

secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan dan memahami konsep- konsep atau prinsip-prinsip dalam matematika. Dengan alat peraga hal-hal yang abstrak itu dapat disajikan dalam bentuk model-model berupa benda konkrit yang dapat dilihat, dimanipulasi, diutak-atik sehingga mudah dipahami oleh siswa.

Pindo dan Rinci (2018) menyatakan bahwa “Alat peraga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya yaitu: dapat memperjelas bahan pengajaran yang disampaikan guru, dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa, dan dapat merangsang cara berfikir siswa yang lebih kreatif dalam belajar. Pelaksanaan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru adalah mengubah sikap dan pola pembelajaran yang dilakukan karena selama ini guru cenderung menggunakan metode ceramah dan belum mampu menghasilkan serta menggunakan alat peraga yang dapat menunjang proses pembelajaran yang berkualitas dan menghasilkan siswa berprestasi”.

Purbaningsih (2017) menyatakan bahwa “Alat Peraga adalah benda atau alat yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Alat peraga adalah seperangkat benda konkret yang dirancang, dibuat atau disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam pembelajaran. Alat peraga dalam proses pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif”.

Nomleni dan Manu (2018) menyatakan bahwa “Alat Peraga juga merupakan suatu alat yang dipakai untuk membantu dalam proses belajar-mengajar yang berperan besar sebagai pendukung kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh pengajar atau guru. Penggunaan alat peraga ini bertujuan untuk memberikan wujud yang riil terhadap bahan yang dibicarakan dalam materi pembelajaran. Alat peraga yang dipakai dalam proses belajar-mengajar dalam garis besarnya memiliki manfaat manambahkan alasan yang wajar untuk belajar, sebab dapat membangkitkan minat perhatian dan aktivitas para siswa”.

Musa (2018) menyatakan bahwa “Alat Peraga merupakan alat bantu/alat yang digunakan untuk mempermudah penyimpanan sebuah informasi, Dalam dunia Pendidikan alat peraga dapat diartikan sebagai alat bantu yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar pesan yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien”.

Kause (2019) menyatakan bahwa “Alat Peraga Pembelajaran adalah sarana komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Alat peraga menjadi media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga menjadi suatu rangkaian kegiatan untuk menyampaikan materi pelajaran yang bertujuan memberi kesempatan siswa

untuk aktif belajar. Penerapan alat peraga memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan mengembangkan keterampilan psikomotorik serta menumbuhkan kreatifitas siswa untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Dengan demikian akan tercipta suatu proses pembelajaran yang berkualitas”.

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa Alat Peraga adalah suatu alat yang dipakai untuk membantu dalam proses belajar- mengajar, memudahkan guru dalam memberikan pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami suatu konsep secara tidak langsung menjadi suatu tumbuhnya konsep berfikir abstrak bagi peserta didik. Alat peraga menjadi suatu alat penyampai pesan sehingga dapat merangsang perhatian, pikiran dan minat peserta didik. Penggunaan alat peraga ini bertujuan untuk memberikan wujud yang nyata terhadap bahan yang dibicarakan dalam materi pembelajaran. Alat peraga dalam proses pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

c. Fungsi Alat Peraga

Purbaningsih (2017) menyatakan bahwa terdapat beberapa fungsi pokok alat peraga dalam proses belajar mengajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar bukan

merupakan fungsi tambahan tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.

- 2) Penggunaan alat peraga merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- 3) Alat peraga dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran.
- 4) Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- 5) Penggunaan alat peraga dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan oleh guru.
- 6) Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

Menurut Telaumbanua, Y. (2020) terdapat enam fungsi alat peraga dalam proses belajar mengajar. Keenam fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.

- 2) Penggunaan alat peraga merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa alat peraga merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru.
- 3) Alat peraga dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran. Fungsi ini mengandung pengertian bahwa penggunaan alat peraga harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran.
- 4) Penggunaan alat peraga dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- 5) Penggunaan alat peraga dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- 6) Penggunaan alat peraga dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar. Dengan kata lain menggunakan alat peraga, hasil belajar yang dicapai akan tahan lama diingat siswa, sehingga pelajaran mempunyai nilai tinggi.

Menurut Rusmawati (2017) ada tiga fungsi alat peraga dalam proses belajar mengajar di dalam kelas yaitu sebagai berikut:

- 1) Merupakan sarana dalam menghasilkan aktivitas kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang lebih efisien, sebagai sarana dalam mentransformasikan konsep-konsep dasar matematika serta

mempercepat aktivitas belajar mengajar di kelas.

- 2) Peserta didik tidak merasa jenuh atau lelah karena guru sudah menjelaskan dengan menggunakan alat peraga dalam memperagakan materi yang disampaikan sehingga peserta didik tetap fokus.
- 3) Meningkatkan motivasi serta semangat peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari alat peraga ini adalah sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif, bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar, penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran, dalam pembelajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa, untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan oleh guru dan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

d. Jenis-jenis Alat Peraga

Purbaningsih (2017) menyatakan bahwa terdapat beberapa jenis alat peraga, jenis-jenis alat peraga dibedakan menjadi alat peraga dua dan tiga dimensi dan alat peraga yang di proyeksikan antara lain sebagai berikut:

- 1) Alat peraga dua dan tiga dimensi artinya alat peraga yang memiliki Panjang dan lebar, sedangkan alat peraga tiga dimensi selain mempunyai Panjang dan lebar, juga memiliki tinggi. Contoh dari alat

peraga dua dan tiga dimensi antarlain adalah bagan, grafik, poster, gambar mati, peta datar, peta timbul, globe dan papan tulis.

- 2) Alat Peraga yang diproyeksikan artinya alat peraga yang menggunakan proyektor sehingga gambar nampak pada layar. Contoh dari alat peraga yang diproyeksikan antara lain adalah film, slide dan film stripe.

Secara garis besar menurut Dewi,N.R dkk (2019) jenis-jenis alat peraga di bedakan menajadi dua yaitu sebagai berikut:

- 1) Alat peraga lihat atau visual aids

Alat peraga ini berfungsi untuk menstimulasi indera penglihatan pada saat terjadinya proses pembelajaran. Alat peraga jenis ini juga dibagi menjadi dua jenis yaitu alat peraga yang diproyeksikan dan alat peraga yang tidak diproyeksikan. Alat peraga yang diproyeksikan meliputi slide, strip, film dan sebagainya.

- 2) Alat peraga visual yang tidak diproyeksikan

Alat peraga ini meliputi benda baik 2 dimensi maupun 3 dimensi, peta, bagan, grafik, gambar, antagomi, globe dan sebagainya.

Menurut Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018) adapun jenis-jenis alat peraga pendidikan yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Pertama, alat peraga grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster kartun, komik dan lain-lain. Alat peraga grafis sering

juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.

- 2) Kedua alat peraga tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (solit model), model penampang, model susun, model kerja, mock up, dan lain-lain.
- 3) Ketiga, model proyeksi seperti slide, film strips, film, penggunaan OHP dan lain-lain.
- 4) Keempat, penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Jadi dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa jenis jenis alat peraga ini terbagi menjadi dua yaitu alat peraga dua dan tiga dimensi yaitu alat peraga yang memiliki panjang dan lebar, sedangkan alat peraga tiga dimensi selain mempunyai panjang dan lebar, juga memiliki tinggi dan alat peraga yang di proyeksikan artinya alat peraga yang menggunakan proyektor sehingga gambar nampak pada layar.

e. Langkah-langkah Penggunaan Alat Peraga

Purbaningsih (2017) menyatakan bahwa terdapat beberapa Langkah yang dapat ditempuh guru pada waktu mengajar dengan mempergunakan alat peraga antara lain sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tujuan mengajar dengan menggunakan alat peraga.
- 2) Persiapan guru, pada fase ini guru memilih dan menetapkan alat peraga mana yang akan dipergunakan.
- 3) Persiapan kelas, siswa atau kelas harus mempunyai persiapan

sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan alat peraga.

- 4) Langkah penyajian pelajaran dan peragaan, penyajian pelajaran dengan menggunakan peragaan merupakan suatu keahlian guru yang bersangkutan.
- 5) Langkah kegiatan pembelajaran, pada Langkah ini siswa hendaknya mengadakan kegiatan pembelajaran, pada Langkah ini siswa hendaknya mengadakan kegiatan belajar sehubungan dengan alat peraga.
- 6) Langkah evaluasi pelajaran dan keperagaan.

Menurut Fauziah, M., & Amaliyah, A. (2021) untuk memainkan alat peraga maka ada langkah-langkah yang harus dilakukan. adapun langkah yang dilakukan dalam penggunaan alat peraga yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran
- 2) Selanjutnya, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- 3) Guru memperlihatkan alat peraga dan memperlihatkannya
- 4) Guru menjelaskan aturan permainan.
- 5) Kemudian guru melakukan evaluasi.

Menurut Kho, R., & Tyas, D. K. N. (2020) adapun metode pelaksanaan kegiatan penggunaan alat peraga dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat desain/rancangan alat peraga yang dibutuhkan.
- 2) Menyusun modul materi pelatihan.
- 3) Melaksanakan pelatihan sesuai jadwal yang ditentukan.
- 4) Guru-guru yang telah dilatih akan mulai menggunakan alat peraga dalam pembelajaran matematika di kelas.
- 5) Memonitoring pelaksanaan penggunaan alat peraga oleh guru dalam pembelajaran matematika di kelas.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penggunaan alat peraga ini adalah diawali dengan tujuannya, guru terlebih dahulu menetapkan alat peraga mana yang akan di gunakan, kelas atau siswa harus siap dalam menerima pelajaran, penyajian pelajaran dengan menggunakan peragaan merupakan suatu keahlian guru.

3. Kartu Angka

a. Pengertian Kartu Angka

Destiani (2018) menyatakan bahwa “Kartu Angka adalah gambar yang dituangkan pada selembar karton berbentuk kartu yang cukup besar, kartu-kartu tersebut memuat angka yang ditulis biasanya disertai gambar. Kartu angka sapat berbentuk persegi Panjang, bujur sangkar, dan kotak yang berisi tanda atau lambing sebagai gantibilangan. Kartu angka merupakan angka-angka yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media, baik karton, kertas maupun papan tulis (triplek). Potongan- potongan angka tersebut dapat dipindah-pindahkan sesuai

keinginan pembuat kata maupun kalimat. Penggunaan kartu angka ini sangat menarik perhatian siswa dan sangat mudah digunakan dalam mengenal pengertian dan penggunaan kartu angka huruf dan angka permulaan”.

Palupi (2021) menyatakan bahwa “Kartu Angka merupakan alat permainan manipulative yang di dalamnya termuat gambar suatu benda yang ada di sekitar anak.

Rahayu (2019) menyatakan bahwa “Kartu Angka merupakan alat perlengkapan yang digunakan guru dalam mengajar berupa kartu bertuliskan angka sesuai dengan tema yang diajarkan”.

Rahman (2020) Menyatakan bahwa “Kartu Angka merupakan salah satu Langkah mudah untuk menunjang proses mengajar siswa dikelas untuk memberikan rangsangan-rangsangan terhadap anak melalui media seperti kartu angka bergambar”.

Oktafyani (2022) menyatakan bahwa “Kartu Angka merupakan kartu berbentuk persegi panjang. Adapun manfaat dari pembelajaran kartu ini yaitu melatih perkembangan anak untuk belajar berhitung, melatih anak untuk membedakan warna, melatih anak untuk membedakan angka, dan melatih mental anak”.

Berdasarkan pendapat dari para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa “Kartu Angka adalah media atau alat yang digunakan oleh seorang guru untuk mempermudah proses

pembelajaran, kartu angka ini berbentuk persegi Panjang dan memiliki angka yang besar sehingga mudah memberikan rangsangan - rangsangan kepada peserta didik untuk aktif dan cepat merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan adanya media kartu angka ini peserta didik lebih mudah untuk mengingat dan mengenal angka sehingga guru lebih mudah dalam proses belajar-mengajar”.

b. Kelebihan dan Kekurangan Kartu Angka

Kelebihan dan Kekurangan Kartu angka Bergambar menurut pendapat John Latuheru dalam (Sari & Fauziddin, 2017) mengemukakan bahwa kelebihan kartu sebagai berikut:

- 1) Melalui permainan kartu anak didik dapat segera melihat materi yang akan dipelajari.
- 2) Permainan kartu memungkinkan peserta untuk memecahkan masalah-masalah dalam belajar.
- 3) Biaya untuk latihan-latihan dapat dikurangi dengan adanya permainan kartu.
- 4) Permainan kartu memberikan pengalaman-pengalaman nyata dan dapat diulangi sebanyak yang dikehendaki.
- 5) Permainan kartu dapat digunakan hampir semua bidang pembelajaran.

Sedangkan kekurangan media kartu angka bergambar berdasarkan Arief Sadiman menyatakan selain kelebihan-kelebihan media gambar juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu:

- 1) Gambar hanya akan menafsirkan melalui indra mata saja.
- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk aktivitas pembelajaran.
- 3) Gambar yang tersaji dalam ukuran mungil akan mengakibatkan kurangefektif untuk proses pembelajaran.

MATERI MATEMATIKA KELAS 2 TEMA 7 SUBTEMA 1

KEBERSAMAAN DI RUMAH

Mengenal Pecahan $\frac{1}{2}$

Ibu mempunyai 1 buah donat

Ibu ingin membagi donat itu kepada

Doni dan Dina Setiap anak harus

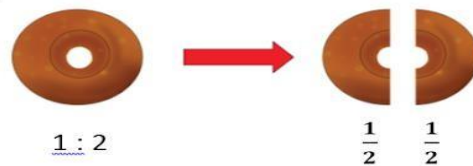
mendapat bagian yang sama besar

Donat itu harus dipotong menjadi 2

Doni mendapat bagian setengah dan Dina juga mendapat

bagian setengah. Setengah ditulis dengan lambang $\frac{1}{2}$

Perhatikan gambar!



Mengenal Pecahan $\frac{1}{3}$

Ibu membuat puding

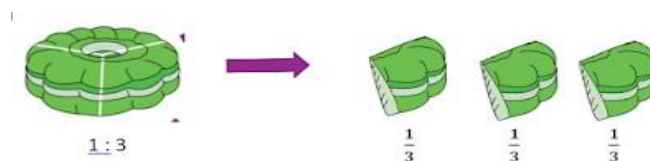
Ibu ingin membagi puding itu kepada Doni,

Dina dan Ayah. Puding tersebut akan dipotong

menjadi 3 bagian sama besar. Setiap orang akan

mendapat bagian satu per tiga atau sepertiga. Satu

per tiga (sepertiga) ditulis dengan lambang $\frac{1}{3}$



Perhatikan

B. Temuan Penelitian Terdahulu

Pembaharuan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada tempat, subjek dan objek penelitian. Dimana penelitian ini bertempat di SD Muhammadiyah 01 Medan, dengan subjek penelitian kelas II A SD Muhammadiyah01 Medan, dan objek penelitian peningkatan kemampuan berhitung dan peningkatan aktivitas siswa dengan menggunakan alat peraga kartu angka pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan, sehingga hal tersebut menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya.

Penelitian ini mengambil refrensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah di lakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suciati (2019) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Dan Berhitung Permulaan Melalui Permainan Media Kartu Angka Pada Kelompok B Di TK Pratiwi 1 Kota Jambi TahunPelajaran 2016/2017”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui media kartu angka. Metode penelitian yang digunakan deskriptif dengan bentuk Penelitian Tindakan Kelas, Subjek dalam penelitian ini berjumlah 17 anak. Hasil Analisa data bahwa: 1)perencanaan pembelajaran seperti menentukan bahan pelajaran san merumuskan tujuan, mengembangkan dan mengorganisasikan media pembelajaran, merencanakan pengolahan

kelas, dan menyiapkan alat penilaian rencana pembelajaran, 2) Langkah pembelajaran antara lain: melakukan pembelajaran, melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, 3) peningkatan kemampuan dengan indicator : menyebutkan angka 1-10, menunjukkan angka 1-10, dan mengurutkan angka 1-10 dalam mengenal konsep bilangan dan lambing bilangan pada anak usia dini dengan menggunakan media kartu angka di TK Pratiwi 1 Kota Jambi yaitu anakmengetahui angka 1-10 mencapai 93%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tima (2021) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Angka Di TK Maria Virgo 2 Ende”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan; (1) Penerapan media kartu angka dalam pembelajaran berhitung pada anak kelompok B di TK Maria Virgo 2 Ende, (2)Kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Maria Virgo 2 setelah di terapkan media kartu angka. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) Observasi, (2) Tes dan, (3) Dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Maria Virgo sebanyak 19 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Guru sudah mampu menerapkan media pembelajaran kartu angka baik

dalam pembelajaran pada anak kelompok B di TK Maria Virgo 2. Pada siklus I tingkat penerapan sebesar 75% atau termasuk kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi 95% atau termasuk kategori sangat baik, (2) Kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Maria Virgo 2 setelah siklus II sesuai harapan 8 orang atau 42,11% dan berkembang sangat baik 10 anak atau 57,89%. Dengan demikian dapat di sarankan sebagai rekomendasi; (1) Bagi guru. Guru senantiasa berusaha meningkatkan kemampuan anak dalam pembelajaran dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang kontekstual yang mempermudah anak dalam memahami materi yang di ajarkan. (2) Bagi kepala sekolah, selalu mendorong para guru agar dalam pembelajaran selalu menggunakan media pembelajaran.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Marseleni (2019) dengan judul “kemampuan Berhitung Anak Melalui Media Kartu Angka”, Penelitian ini dilakukan karena rendahnya tingkat kemampuan berhitung pada anak kelompok B TK Kemala Bhayangkari 13 Padang Sidempuan. Rumusan masalah yang di teliti adalah bagaimana meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui media kartu angka. Penelitian yang di lakukan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua observasi yang masing-masing terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Kemala Bhayangkari 13

Padang Sidimpuan dengan menggunakan lembar observasi dan analisis data, yang digunakan yaitu teknik analisis data kualitatif yang dapat dilihat dari kemampuan berhitung anak dan data kuantitatif yang telah di hitung dengan rumus. Hasil penelitian yang diperoleh dalam kemampuan berhitung anak mengalami peningkatan. Sebelum melakukan tindakan, tingkat kemampuan berhitung anak masih sangat rendah, setelah dilakukan penelitian siklus I diperoleh 44% dan pada siklus II meningkat menjadi 88%, setelah dilakukan penelitian mulai dari prasiklus, siklus I, siklus II, disimpulkan bahwa kemampuan berhitung anak kelompok B TK Kemala Bhayangkari 13 mengalami peningkatan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2021) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Kartu Angka dan Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal43 Ciledug”, kemampuan berhitung yang rendah perlu ditingkatkan untuk kesiapan anak ke sekolah yang lebih tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak dengan menggunakan media kartu angka 1 sampai 20 sambil bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kurt Lewin dan menggunakan dua siklus. Hasil penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan berhitung anak pada

pra siklus presentase kemampuan berhitung anak sebesar 26,87%, peningkatan pada siklus I mencapai 45,0% dan peningkatan pada siklus II mencapai 90,625%. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung anak dapat ditingkatkan melalui media kartu angka sambal bernyanyi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfitri dkk, (2022) dengan judul “Meningkatkan Pengenalan Angka Melalui Media Kartu Angka Terhadap Anak Sekolah Dasar”, Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup sulit untuk di ajarkan pada siswa sekolah dasar, hal ini dikarenakan siswa memiliki mindset bahwa belajar matematika itu merupakan hal yang sulit, Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan penerapan media kartu angka dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman konsep bilangan. Penelitian yang kami gunakan yakni penelitian jenis kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan melalui observasi serta wawancara pada 3 orang anak. Data dianalisis dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa kartu angka ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan anak yang awalnya hanya 30% menjadi naik

5% setiap harinya.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan temuan penelitian terdahulu diatas, maka harapan penulis terhadap penelitian ini yaitu dengan menggunakan Alat Peraga Kartu Angka terjadi peningkatan kemampuan berhitung dan peningkatan aktivitas pada peserta didik dalam pelajaran Mengenal Pecahan di kelas II.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting penelitian ini meliputi tempat dan waktu penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah SD Muhammadiyah 01 Medan, Tahun Pelajaran 2022/2023 yang bertempat di Kelurahan Sei Rengas Permata, Kecamatan Medan Area. Adapun yang menjadi pertimbangan penulis dalam memilih lokasi ini dikarenakan selama penulis melakukan Observasi disekolah, penulis menemukan bahwa banyak siswa yang mengalami masalah dalam pembelajaran matematika terutama pada pembelajaran berhitung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini memerlukan waktu dimulai pada bulan November 2022 sampai Februari 2023 untuk melakukan observasi dan penyusunan proposal dan pada bulan Maret sampai dengan Juli untuk melakukan Penelitian, Penyusunan Skripsi, Acc sidang dan Sidang Meja Hijau.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Rencana Penelitian	Bulan										
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
1.	Survei awal dan penentuan lokasi penelitian.											
2.	Pengajuan Judul											
3.	Penyusunan Proposal											
4.	Bimbingan Proposal											
5.	Seminar Proposal											
6.	Revisi Proposal											
7.	Penelitian dan Penyusunan Skripsi											
8.	Bimbingan Skripsi dan Sidang											

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 01 Medan pada kelas II A yang berjumlah 27 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2**Jumlah Siswa Kelas II A SD Muhammadiyah 01 Medan**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	15
2.	Perempuan	12
		27

2. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek yaitu Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dengan Menggunakan Alat Peraga Kartu Angka Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas mempunyai banyak model sehingga peneliti dapat memiliki salah satu model yang sesuai dengan yang dikehendaki. Dalam memilih model peneliti dapat memilih salah satu model yang sesuai dengan tingkat kemampuan.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan 2 siklus, menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK) ini di polori oleh Kemmis dan Mc Taggart berasal dari Deakin University, Australia, setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun siklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah tahapan dimana peneliti menjelaskan apa, mengapa, kapan, dimana, siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Pada tahap perencanaan peneliti mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang akan diteliti, menetapkan alasan mengapa penelitian dilakukan, membuat prosedur rancangan tindakan seperti berikut ini :

- a) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan (silabus, RPP dan materi Pembelajaran).
- b) Mempersiapkan sumber, bahan, media pembelajaran yang diperlukan.
- c) Mempersiapkan lembar pengamatan dan lainnya.

2. Pelaksanaan

Dalam fase ini, peneliti mulai melaksanakan tindakan langsung dikelas sesuai dengan perencanaan tindakan yang telah dirancang sebelumnya. Dalam pelaksanaan dilapangan, hendaknya harus berdasarkan pula pada pedoman teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh seoptimal mungkin. Adapun langkah-langkah pelaksanaan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan membuka salam.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa.

- 3) Melakukan apresiasi (mengulas materi pembelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dengan tujuan membawa siswa agar siap dalam melakukan proses belajar.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa.
- 2) Guru menampilkan alat peraga kartu angka pada materi yang terkait hari ini.
- 3) Guru memberikan contoh materi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan alat peraga kartu angka.
- 4) Guru memberikan tugas mandiri yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan.
- 5) Guru berkeliling untuk mengawasi kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
- 6) Guru dapat bertindak sebagai narasumber atau fasilitator jika diperlukan.
- 7) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat nilai bagus atau pun tidak bagus berdasarkan nilai yang diperoleh.

c) Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran hari ini.
- 2) Guru menutup pembelajaran.

b. Pengamatan

Dalam kegiatan ini, peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan pada peserta didik. Hasil dari pengamatan ini harus dapat menggambarkan dan mencakup keadaan sesungguhnya dikelas. Poin penting yang harus ada dalam hasil pengamatan yakni proses dari tindakan, efek tindakan, lingkungan dan hambatan yang muncul. Hasil dari pengamatan ini kemudian akan dijadikan sebagai dasar dilaksanakannya refleksi.

Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kartu angka dengan menggunakan lembar observasi. Tujuan pengamatan ini memperoleh informasi yang mendalam tentang proses pembelajaran. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

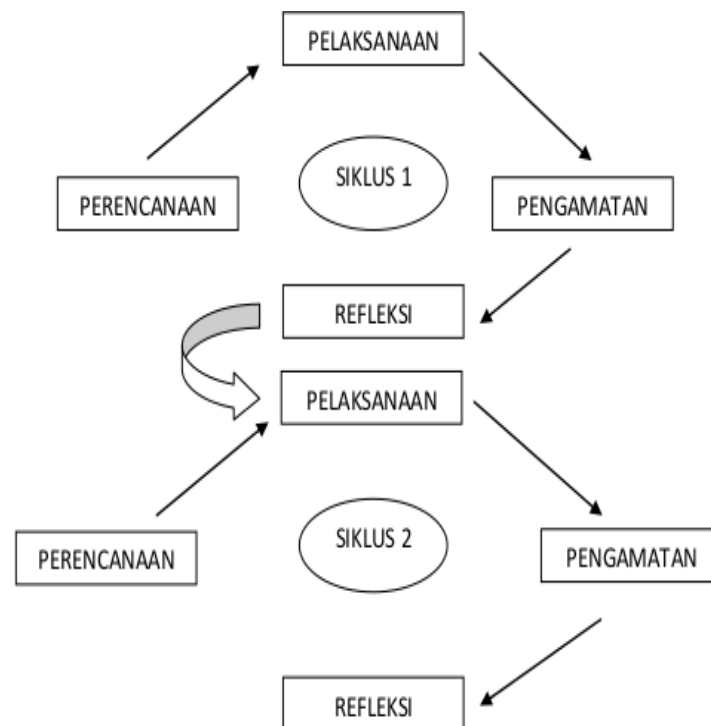
c. Refleksi

Kegiatan refleksi merupakan kegiatan menganalisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi. Peneliti memfokuskan diri untuk mengkaji dan mempertimbangkan hasil dari tindakan. Peneliti pun harus mengkaji keterkaitan antara hasil penelitian dengan teori secara relevan. Selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan dari PTK yang telah ia lakukan.

Setelah melakukan observasi atau pengamatan terhadap tindakan kelas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada tahap refleksi hasil yang didapat dalam tahap observasi dianalisis apakah sesuai dengan yang diharapkan atau belum, dalam hal ini diadakan perencanaan pada siklus berikutnya jika belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dalam pelaksanaan siklus pertama siswa sudah menggunakan alat peraga kartu angka dengan baik, dengan sintaks materi pembelajaran. Jika di temukan ada kekurangan dan belum sesuai dengan indikator keberhasilan maka hasil refleksi akan digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pada siklus selanjutnya. Siklus kedua dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Semua hal tersebut mengacu pada hasil refleksi pada tahap siklus sebelumnya atau siklus I.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas

D. Instrumen Penelitian

Menurut Siyoto (2015:78) instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Sugiyono (2016:148) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan tes.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara mengamati atau tinjauan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah

peristiwa. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati semua yang terjadi didalam kelas saat terjadi tindakan dengan mencatat hal-hal yang terjadi secara teliti.

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa. Lembar observasi guru digunakan untuk mengumpulkan data tindakan yang dilakukan guru dalam pembelajaran. Sedangkan lembar observasi siswa digunakan untuk mengumpulkan informasi atau aktivitas siswa dari tindakan yang diberikan guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa dengan menggunakan alat peraga kartu angka.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Siswa Dalam Pembelajaran

No	Indikator	Aspek yang dinilai	No Instrumen
1.	Kesiapan siswa dalam membuka pelajaran	a. Siswa menjawab salam dan doa	1
		b. Siswa memperhatikan penjelasan guru	2
		c. Siswa mendengarkan guru dengan baik	3
2.	Kemampuan mengolah pelajaran	a. Siswa memperhatikan materi yang akan di bahas	4
		b. Siswa menerima soal yang sesuai dengan materi	5
		a. Siswa melihat proses guru dalam menyampaikan	6

3.	Kemampuan siswa melakukan tugas dengan alat peraga kartu angka	materi dengan menggunakan alat peraga kartu angka	
		b. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang di ajarkan	7
		c. Guru memberikan soal tes tertulis secara individu dan kelompok	8
4.	Kemampuan Evaluasi	a. Siswa aktif dalam mengerjakan dan menjawab soal	9
		b. Siswa berani bertanya tentang soal tes yang tidak dimengerti	10
5.	Kemampuan siswa menutup pelajaran	a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam	11

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Guru Dalam Pembelajaran

No	Indikator	Aspek yang dinilai	No Instrumen
1.	Kesiapan guru dalam membuka pelajaran	a. Guru mengucapkan salam	1
		b. Guru mengecek kehadiran siswa	2

		c. Guru bertanya kembali pembelajaran sebelumnya	3
2.	Kemampuan mengolah pelajaran	a. Guru menjelaskan materi pembelajaran	4
		b. Guru mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan siswa/dunia nyata	5
3.	Kemampuan guru menjelaskan materi dengan alat peraga kartu angka	a. Guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kartu angka	6
		b. Guru meminta siswa untuk menyebutkan angka yang ada pada alat peraga kartu angka	7
4.	Kemampuan Evaluasi	a. Siswa aktif dalam mengerjakan dan menjawab soal	8
		b. Siswa berani bertanya tentang soal tes yang tidak dimengerti	9
5.	Kemampuan guru menutup pelajaran	a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran, mengucapkan salam dan kemudian berdoa	10

2. Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan dan hasil belajar siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa pretes dan postes, untuk meningkatkan kemampuan berhitung dengan menggunakan alat peraga kartu angka di SD Muhammadiyah 01 Medan.

Tes yang digunakan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kemampuan berhitung siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kartu angka pada mata pembelajaran Matematika.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Berhitung

No.	Indikator	Aspek yang dinilai	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah Butir Pertanyaan
1.	Membilang banyak benda 1-100	Mampu membilang pecahan	1a,1b,2a,2b,3a, 4b,5a,5b.	8
2.	Mengenal konsep bilangan.	Mampu mengenal simbol angka Mampu mengenal penjumlahan angka.	4a, 3b	2
3.	Mengenal lambang bilangan.	Mampu mengenali angka pada gambar melalui media kartu angka		
4.	Mencocokkan lambang bilangan dengan lambang bilangan.	Mampu menambah, mengali dan membagi sesama bilangan.		
5.	Menyebutkan lambang bilangan 1-100.	Mampu menyebutkan dengan lantang angka 1-100.		

Kriteria penilaian tes kemampuan berhitung terdapat pada tabel 3.6 dibawah ini:

Tabel 3.6
Kriteria Kemampuan Berhitung

Skor Peroleh	Kriteria
Nilai 91-100	Sangat Baik
Nilai 75-90	Baik
Nilai 65-74	Cukup
Kurang dari 65	Kurang

(sumber : kunandar 2014:314)

E. Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2016:335) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan Alat Peraga Kartu Angka, sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk presentase (%). Untuk menghitung presentase digunakan rumus sebagai berikut:

Analisis dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan Alat Peraga Kartu Angka, sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk presentase (%). Untuk menghitung presentase digunakan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Keterampilan Guru dan Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui keterampilan guru dan aktivitas siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran dari hasil observasi, dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Dalam menentukan kriteria penilaian aktivitas siswa di kelompokkan menjadi 4 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. adapun kriteria tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.7
Kriteria Nilai Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Skor Peroleh	Kriteria
Nilai 91-100	Sangat Baik
Nilai 75-90	Baik
Nilai 65-74	Cukup
Kurang dari 65	Kurang

(sumber : Kunandar 2014:314)

2. Ketuntasan Individu

Lembar tes berhitung dilakukan untuk mengetahui kemampuan berhitung siswa setelah menggunakan Alat Peraga Kartu Angka dalam pembelajaran Matematika. Seseorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Skor kemampuan berhitung siswa dapat diperoleh menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Adapun kriteria kemampuan berhitung yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. adapun kriteria tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.8
Kriteria Skor Kemampuan Berhitung

Skor Peroleh	Kriteria
Nilai 91-100	Sangat Baik
Nilai 75-90	Baik
Nilai 65-74	Cukup
Kurang dari 65	Kurang

(sumber : Kunandar 2014:314)

3. Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dapat dikatakan tuntas apabila kelas tersebut telah mencapai daya serap lebih dan setara dengan 75%.

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai Akhir

Tabel 3.9
Kategori Standar Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Skor	Kategori
$\geq 75\%$	Tuntas
$< 75\%$	Tidak tuntas

(Sumber:Kemendikbud 2014 dalam Bahar 2019)

4. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah kriteria ketuntasan yang ditetapkan pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Berikut merupakan indikator keberhasilan aktivitas dan hasil belajar siswa :

- a. Indikator keberhasilan kemampuan berhitung siswa minimal 75

dengan klasikal 75%.

- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan Alat Peraga Kartu Angka minimal berkrateria baik dengan klasikal 75%.
- c. Aktivitas keterampilan guru dalam menerapkan Alat Peraga Kartu Angka minimal berkriteria baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Temuan Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian PTK dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan 1 pembelajaran yang terdiri dari 8x35 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik dengan menggunakan Alat Peraga Kartu Angka pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan dengan jumlah siswa 27 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapantahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa dengan menggunakan Alat Peraga Kartu Angka.

a. Rencana Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Pelaksanaan penelitian siklus I dilakukan dalam I pembelajaran. Dalam pelaksanaan penelitian siklus I meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1) Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilakukan yaitu : menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tahapan pelaksanaan siklus I. Pelaksanaan tindakan penelitian siklus I dilakukan selama I pembelajaran dengan tema Kebersamaan Di Rumah. Berikut deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran tema 7 Kebersamaan Di Rumah sub tema 1 pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan Alat Peraga Kartu Angka. Siklus I dilaksanakan pada hari Jumat 10 Maret 2023.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa terlebih dahulu.
- b) Guru menanyakan kabar siswa.
- c) Guru memeriksa kehadiran siswa dengan melakukan absensi.
- d) Guru membangun apresiasi dengan bertanya jawab dengan siswa (mengulas materi pembelajaran yang lalu) hal ini bertujuan untuk membawa siswa untuk masuk ke dalam materi yang akan dipelajari.
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai kepada siswa.

Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi tentang mengenal pecahan dan siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan oleh guru.
- b) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan sebagai bentuk pemanasan mengenai pecahan.
- c) Guru menampilkan alat peraga kartu angka lalu bertanya kepada siswa mana bilangan $\frac{1}{2}$.
- d) Guru dan siswa bersama-sama menjawab tentang pecahan $\frac{1}{2}$ dan mengenalkan angkanya.
- e) Guru kembali menjelaskan materi mengenal pecahan $\frac{1}{2}$ dengan menggunakan donat yang di bagi dua.
- f) kemudian siswa diminta untuk meletakkan pecahan $\frac{1}{2}$ pada donat yang dibagi dua sesuai potongan sama besar, bagi siswa yang benar akan diberikan hadiah oleh guru.
- g) Selanjutnya, guru memberikan tugas/soal individu kepada siswa, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berhitung siswa dalam mengenal pecahan dengan menggunakan alat peraga kartu angka.
- h) Guru berkeliling untuk mengawasi dan memperhatikan kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan.
- i) Tugas siswa selesai dan dikumpulkan kemeja guru.
- j) Guru dan siswa bersama-sama memeriksa hasil tugas yang telah dikerjakan.

Kegiatan Penutup

- a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.
- b) Guru dan siswa melakukan refleksi/tanya jawab tentang pelajaran mengenal pecahan $\frac{1}{2}$.
- c) Guru dan siswa menutup pelajaran dengan doa.
- d) Siswa memberikan salam kepada guru.

3) Hasil Observasi Siklus I

a) Aktivitas Guru

Lembar Observasi yang diperoleh dari pengamatan siklus I terhadap guru dengan mengisi lembar observasi yang sudah dipersiapkan peneliti. Observasi terhadap guru dilakukan dengan mengamati aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Semua kegiatan yang dilakukan dicatat dalam lembar observasi sesuai dengan indikator yang muncul. Hasil lembar observasi guru pada siklus I dapat dilihat di lampiran.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dapat diketahui bahwa skor peroleh dari hasil lembar observasi guru sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{18}{24} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 75$$

Jadi dapat diketahui skor peroleh sebesar 75 dengan kriteria baik. Ini menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran kemampuan berhitung dengan menggunakan Alat Peraga

Kartu Angka. Guru bertanya kepada siswa apakah mereka suka belajar dengan media alat peraga yang sudah diajarkan tersebut.

Namun, masih ada aspek yang belum terlaksana, yaitu guru belum melakukan apresiasi yang menarik perhatian siswa, guru belum menumbuhkan motivasi siswa, guru tidak bertanya materi sebelumnya, guru tidak membagi siswa dalam menerapkan kelompok, guru tidak memberikan refleksi setelah pembelajaran dan guru tidak menyampaikan pembelajaran esok yang akan dipelajari.

b) Aktivitas Siswa

Kegiatan terhadap aktivitas siswa dilakukan selama pelaksanaan tindakan siklus I selama 1 pembelajaran. Peneliti melakukan observasi dari awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hasil observasi dari pengamatan yang dilakukan peneliti sebagai observer dengan mengisi lembar observasi yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Semua kegiatan yang tampak dicatat dalam lembar observasi sesuai dengan indikator yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa siswa sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran kemampuan berhitung menggunakan Alat Peraga Kartu Angka. Siswa memperhatikan penjelasan materi dengan menggunakan Alat Peraga Kartu Angka dengan seksama yang telah disiapkan oleh guru atau peneliti. Siswa memperhatikan guru saat sedang memberikan contoh materi

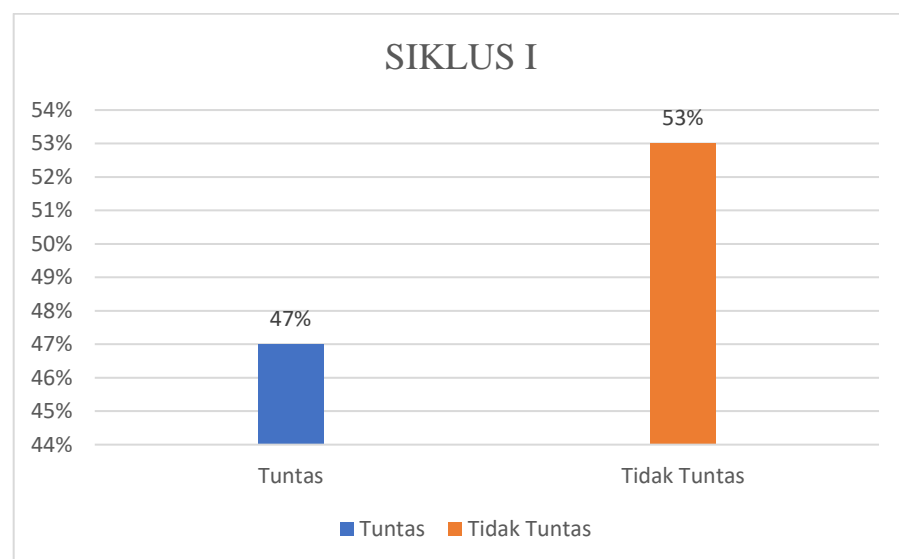
pembelajaran di dunia nyata. Kelas yang terdiri dari 27 siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait pembelajaran yang sedang berlangsung. Guru juga meminta siswa untuk bertanya terkait apa saja pembelajaran yang sedang berlangsung yang belum dikuasai atau dimengerti oleh siswa. Kemudian setelah itu siswa dan guru sama-sama menyimpulkan pembelajaran dan mengekspresikan perasaan mereka selama pembelajaran berlangsung. Untuk melihat hasil observasi yang telah dilakukan terhadap siswa di kelas selama proses pembelajaran dapat dilihat dari data rekapitulasi pada lampiran.

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi sebagaimana ditunjukkan pada lampiran, dapat diketahui bahwa total nilai 1,966 dan dengan rata-rata aktivitas siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran dari hasil observasi adalah 72,81 dengan kriteria cukup. Ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kekurangan berdasarkan lembar observasi siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Alat Peraga Kartu Angka.

Dapat di simpulkan bawah dari aktivitas pembelajaran siswa belum cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan Alat Peraga Kartu Angka karena belum memenuhi indikator ketuntasan aktivitas belajar siswa, aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil apabila mencapai nilai $\geq 75\%$.

Kemudian pada siklus I peneliti melakukan tes kemampuan berhitung siswa (Pre Test) adapun rekapan hasil dari tes kemampuan berhitung tersebut dapat dilihat di lampiran. Setelah itu pada kegiatan akhir mengadakan evaluasi. Adapun rekepan nilai dari post test siswa sebagai mana dapat dilihat di lampiran.

Dapat kita lihat dari nilai post test I diketahui total skor sebesar 1700 dan rata-rata yaitu 62,3 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 13 siswa atau 47% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa atau 53%. Berikut digram ketercapaian KKM dari siklus I.



Gambar 4.1
Diagram Pencapaian KKM Siklus I

4) Tahap Refleksi Siklus I

Hasil refleksi berupa temuan tingkat keefektifan desain pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dan daftar yang muncul di lapangan dituangkan kembali kedalam tindakan berikutnya. Selanjutnya tindakan refleksi terhadap rancangan yang telah disusun kembali sebelum digunakan.

Hasil pengamatan observer dan didukung oleh data dokumentasi data berupa foto pada proses pembelajaran siklus I, guru sudah melaksanakan Langkah-langkah pembelajaran Alat Peraga sesuai yang direncanakan. Namun masih ada aspek yang belum terlaksana. Selain itu, aktivitas siswa yang masih berada pada kriteria cukup dan hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan secara klasikal yang diharapkan, yaitu 75%. Setelah dilakukan tindakan observasi siklus I. maka terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut :

- a) pada kegiatan melakukan apresiasi, guru belum melakukan apresiasi yang menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak tertarik dalam pembelajaran yang dilakukan.
- b) pada hasil observasi siswa terdapat siswa yang belum aktif dalam bertanya jawab.
- c) Dalam aktivitas kemampuan berhitung terdapat siswa masih malu, ragu-ragu, terbata-bata dan tidak percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang dibrikan oleh guru.

- d) Hasil belajar siswa berupa kemampuan berhitung pada siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan klasikan sebesar 47%, hal ini belum mencapai indikator keberhasilan belajar secara klasikal yaitu 75%, sehingga perlu tindakan berikutnya.

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dan unuk meningkatkan kemampuan berhitung, maka perlu dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan pada hal berikut ini:

- a) Guru harus melakukan apresisasi kepada siswa agar siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Siswa perlu berlatih diluar persekolahan seperti berlatih dirumah maupun melakukan les.
- c) Hasil belajar siswa berupa kemampuan berhitung perlu ditingkatkan.

b. Rencana Pelaksanaan Siklus II

1) Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilakukan yaitu : menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tahapan pelaksanaan siklus II. Pelaksanaan tindakan penelitian siklus II dilakukan selama II pembelajaran dengan tema Kebersamaan Di Rumah. Berikut deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran tema 7 Kebersamaan Di Rumah sub tema 1 pada mata

pelajaran Matematika dengan menggunakan Alat Peraga Kartu Angka.

Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 14 Maret 2023.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa terlebih dahulu.
- b) Guru menanyakan kabar siswa.
- c) Guru memeriksa kehadiran siswa dengan melakukan absensi.
- d) Guru membangun apresiasi bertanya jawab dengan siswa (mengulas materi pembelajaran sebelumnya) hal ini bertujuan untuk mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya dan membawa siswa masuk kedalam materi yang akan dipelajari.
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai kepada siswa.

Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi tentang mengenal pecahan $\frac{1}{3}$, menemukan konsep pecahan $\frac{1}{3}$ dan siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan dari guru.
- b) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan tentang pecahan $\frac{1}{3}$ dan bisa membuat siswa lebih aktif.

- c) Guru mengaitkan penjelasan tentang pecahan $\frac{1}{3}$ dengan kehidupan siswa sehari-hari agar siswa lebih cepat paham.
- d) Guru menampilkan alat peraga kartu angka dan mulai merangsang siswa dengan bertanya kepada siswa satu persatu mana angka pecahan $\frac{1}{3}$.
- e) Siswa yang menjawab dengan benar akan diberikan hadiah untuk menumbuhkan semangat siswa yang lain dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- f) Guru menampilkan banyak kartu angka dan bertanya angka apa saja yang di dalam kartu angka untuk mengetahui kemampuan berhitung siswa.
- g) Siswa saling menjawab dengan antusias dan suasana kelas menjadi ramai dan bersemangat.
- h) Setelah itu, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa dalam satu kelompoknya.
- i) Guru membagi tugas setiap kelompok membuat kartu angka, menggambar pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{3}$ dan kelompok yang paling bagus, rapi dan tepat akan di berikan hadiah.
- j) Guru berkeliling mengawasi aktivitas yang dilakukan siswa agar lebih kondusif.
- k) Setelah tugas kelompoknya selesai, setiap kelompok diminta untuk menjelaskan dan mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas.

- l) Kemudian, setelah tugas kelompok, guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berhitung siswa.
- m) Setelah tugas individu selesai, dikumpulkan kemudian guru dan siswa bersama-sama memeriksa hasil dari tugas individu tersebut.

Kegiatan Akhir

- a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Guru dan siswa melakukan refleksi tanya jawab tentang pelajaran yang telah dilakukan, apabila ada siswa yang belum paham di persilahkan untuk bertanya.
- c) Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa.
- d) Siswa memberi salam kepada guru.

3) Hasil Observasi Siklus II

a) Aktivitas Guru

Hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan siklus II terhadap guru dengan mengisi lembar observasi yang sudah dipersiapkan peneliti. Observasi terhadap guru dilakukan dengan mengamati aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Semua kegiatan yang dilakukan dicatat dalam lembar observasi sesuai dengan indikator yang muncul. Untuk lebih jelas, dapat dilihat dilampiran.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dapat diketahui bahwa skor peroleh dari hasil lembar observasi guru sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{24}{24} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 100$$

Jadi dapat diketahui skor peroleh sebesar 100 dengan kriteria sangat baik. Ini menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran kemampuan berhitung dengan menggunakan Alat Peraga Kartu Angka. Guru bertanya kepada siswa apakah mereka suka belajar dengan media alat peraga yang sudah diajarkan tersebut. Berbeda dengan siklus I, dalam siklus II ini guru sudah melakukan apresiasi yang melibatkan siswa secara langsung di kelas sehingga dapat menarik perhatian siswa, setelah mengetahui refleksi guru juga sudah mulai bertanya materi sebelumnya dan materi yang akan di pelajari sebelum memulai pembelajaran. Kemudian guru sudah mencontohkan cara bercerita dan guru sudah memberikan refleksi setelah pembelajaran seperti menanyakan perasaan siswa setelah belajar.

b) Aktivitas Siswa

Kegiatan terhadap aktivitas siswa dilakukan selama pelaksanaan tindakan siklus II selama 1 pembelajaran. Peneliti melakukan observasi dari awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hasil observasi dari pengamatan yang dilakukan peneliti sebagai observer dengan mengisi lembar oservasi yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

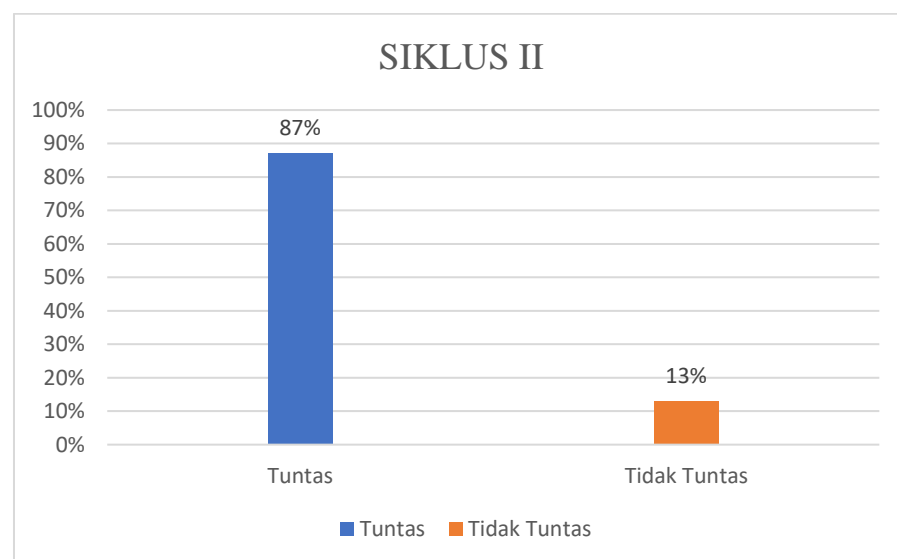
Semua kegiatan yang tampak dicatat dalam lembar observasi sesuai dengan indikator yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa siswa sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran kemampuan berhitung dengan menggunakan Alat Peraga Kartu Angka dengan baik. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa per kelompok. Siswa diminta untuk menjawab soal yang di berikan guru di papan tulis dan jawabannya di gambar pada kertas yang sudah di sediakan. Kemudian siswa di arahkan untuk bekerja sama menuliskan jawabannya dengan menggambar kartu angka dan di warnai. Setelah selesai setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas.

Untuk melihat hasil observasi yang telah dilakukan terhadap siswa di kelas selama proses pembelajaran dan rekapan hasil lembar observasi siswa dapat dilihat pada lampiran 8. Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi siswa pada siklus II dapat diketahui bahwa siswa sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Kemampuan berhitung siswa dalam proses pembelajaran tematik khususnya pembelajaran Matematika pada siklus II sudah baik yaitu dengan total nilai 2.278 dan dengan rata-rata aktivitas siswa yang diperoleh selama proses

pembelajaran menggunakan Alat Peraga Kartu Angka 84,37 dengan kriteria baik.

Kemudian setelah melakukan observasi, peneliti mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran, adapun hasil dari post test pada siklus II. Adapun rekap nilai dari post test siswa dapat dilihat dilampiran . Dapat kita lihat dari nilai post test siklus II diketahui total skor sebesar 2.280 dan rata-rata yaitu 84,4 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai tersendah 60. Siswa yan mendapat nilai diatas KKM sebanyak 23 siswa (87%) dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebnyak 4 siswa (13%). Berikut digram ketercapaian KKM dari siklus II.



Gambar 4.2
Diagram Pencapaian KKM Siklus II

4) Tahap Refleksi Tahap II

Tahap refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan berhitung siswa setelah memenuhi indikator kemampuan berhitung yang telah ditetapkan, setelah observer dan guru berkolaborasi berdiskusi dengan menggunakan data-data yang di peroleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan dan observasi.

Berdasarkan hasil refleksi penelitian pada siklus II dikatakan sudah berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu adanya peningkatan kemampuan berhitung siswa kedalam kategori baik dengan skor rata-rata 84,4%, maka dengan demikian pemberian tindakan pada penelitian ini diakhiri pada siklus II.

B. Diskusi Hasil Penelitian

1. Analisa Data

Setelah semua data diolah, selanjutnya data tersebut dianalisis. Dalam menganalisis data didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan penelitian, maka pertanyaan tersebut dapat dijawab hasil penelitian yang memuat pengelolaan data bagaimana hasil kemampuan berhitung siswa, hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan hasil pengamatan terhadap

pengelolaan proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi dan tes.

2. Hasil Analisa Data

Dari hasil analisis data yang sudah dilakukan maka dapat diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran di dalam kelas menunjukkan bahwa aktivitas belajar dan kemampuan berhitung siswa belum begitu optimal. Tetapi terdapat peningkatan pada aktivitas belajar dan kemampuan berhitung siswa setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai alat bagi observer dalam melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar mengajar selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari lembar observasi digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus selanjutnya.

Kemampuan guru dapat dilihat dari skor peroleh hasil lembar observasi guru pada siklus I dapat diketahui skor peroleh sebesar 75 dengan kriteria baik. Kemudian meningkat pada siklus II diketahui skor peroleh sebesar 100 dengan kriteria sangat baik. Hasil lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh total nilai 1,966 dan rata-rata

hasil observasi sebesar 72,81 dengan kriteria cukup, sedangkan pada siklus II diperoleh total nilai 2.278 dan rata-rata hasil observasi sebesar 84,37. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil dari observasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1.
Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Siswa Menggunakan Alat Peraga Kartu Angka

Skor Aktivitas	Total Nilai dan Rata-rata	Kriteria
Siklus I	1.966 (72,81%)	Cukup
Siklus II	2.278 (84,37%)	Baik
Peningkatan	312 (11,55%)	

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel diatas terdapat peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan alat peraga kartu angka dari siklus I ke siklus II yaitu dengan nilai 312 (11,55%).

b. Lembar Tes

Lembar tes digunakan untuk memperoleh tingkat kemampuan berhitung siswa saat evaluasi pembelajaran berlangsung. Skor hasil kemampuan berhitung dilihat dari tes evaluasi pembelajaran pada siklus I diperoleh total skor sebesar 1.700 dan rata-rata 62,3 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Siswa tuntas pada siklus I sebanyak 13 siswa. sedangkan pada siklus II diperoleh total skor sebesar 2.280

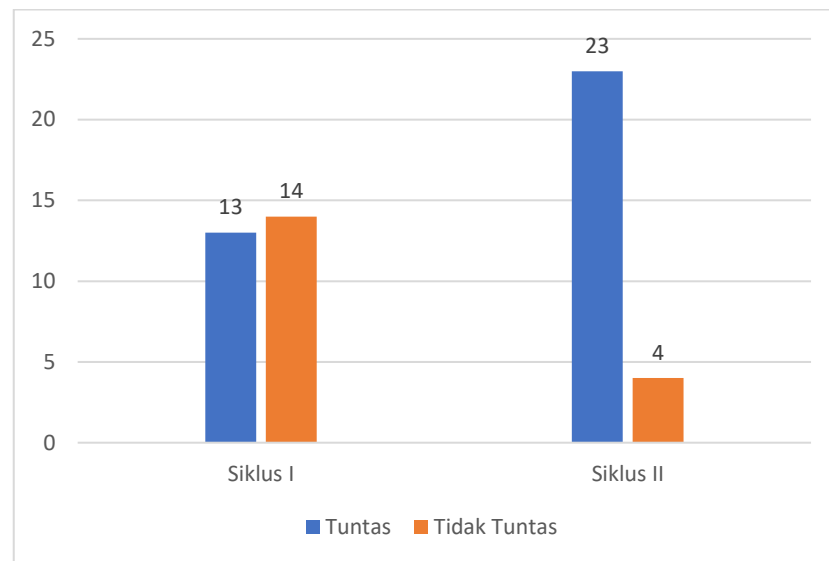
dan rata-rata 84,4 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 60. Siswa yang tuntas pada siklus II sebanyak 23 siswa.

Adapun Hasil dari tes yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2.
Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Menggunakan Alat Peraga Kartu Angka

Lembar Tes	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Tuntas	13 (47%)	23 (87%)	10 (36%)
Tidak Tuntas	14 (53%)	4 (13%)	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa adanya peningkatan skor kemampuan berhitung siswa kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan sebelum dan sesudah menggunakan Alat Peraga Kartu Angka dengan peningkatan persentase siklus I ke siklus II sebesar 10 (36%) hal ini berarti menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan yang ditetapkan. Adapun persentase kemampuan berhitung siswa pada siklus I dan siklus II disajikan sebagai berikut:



Gambar 4.3.
Diagram Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Menggunakan Alat Peraga Kartu Angka

3. Pembahasan Hasil Analisis Data

Dari hasil penelitian diatas, dapat dilihat hasil sebagai berikut:

a. Siklus I

Keberhasilan belajar dilihat dari peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Peningkatan aktivitas siswa ditunjukkan dengan beberapa aspek, yaitu siswa bersemangat untuk belajar dengan alat peraga yang dipilih guru, antusias siswa dalam memperhatikan guru saat memberikan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kartu angka, siswa berani bertanya, siswa bersemangat bekerja sama dengan kelompoknya dan mempresentasikan hasil diskusinya.

Ada beberapa permasalahan saat kondisi awal (pra siklus) yaitu tidak adanya rangsangan dari guru untuk mengembangkan pemikiran siswa dan kurangnya variasi dalam menggunakan metode pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah, dimana yang kita ketahui metode ceramah menyebabkan siswa merasa bosan di dalam kelas. Akibatnya, siswa pasif saat pembelajaran, tidak mau bertanya dan jika guru meminta untuk bertanya siswa masih malu, ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Kemampuan berhitung pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan, menunjukkan peningkatan melalui alat peraga kartu angka. Dalam penilaian kemampuan berhitung siswa digunakan penilaian per aspek yang telah ditetapkan. Peningkatan aktivitas pembelajaran siswa yang diperoleh pada siklus I dengan rata-rata sebesar 72,81.

Dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas pada siklus I diperoleh 13 siswa (47%) tuntas dalam pembelajaran keterampilan berbicara dan yang belum tuntas sebanyak 14 siswa (53%), dengan rata-rata kemampuan berhitung siswa siklus I sebesar 62,3%, dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah adalah 20.

b. Siklus II

Pada tahap siklus II, aktivitas siswa mengalami peningkatan. Adanya peningkatan aktivitas siswa pada masing-masing siklus menunjukkan bahwa upaya guru untuk memotivasi dan membimbing

siswa saat pembelajaran. Selain itu, hal ini juga menunjukkan bahwa siswa memberikan perhatian penuh dalam proses pembelajaran. Guru bersama siswa berlatih berhitung dengan baik, sehingga siswa bisa berhitung dengan baik.

Kemampuan berhitung pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan, menunjukkan peningkatan melalui alat peraga kartu angka. Dalam penilaian kemampuan berhitung siswa digunakan penilaian per aspek yang telah ditetapkan. Peningkatan aktivitas pembelajaran siswa yang diperoleh pada siklus II dengan rata-rata sebesar 84,37.

Dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas pada siklus II diperoleh 23 siswa (87%) tuntas dalam pembelajaran keterampilan berbicara dan yang belum tuntas sebanyak 5 siswa (13%), dengan rata-rata kemampuan berhitung siswa siklus II sebesar 84,4%, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 60.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurfitri dkk, (2022) dengan judul “Meningkatkan Pengenalan Angka Melalui Media Kartu Angka Terhadap Anak Sekolah Dasar”, Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup sulit untuk diajarkan pada siswa sekolah dasar, hal ini dikarenakan siswa memiliki mindset bahwa belajarmatematika itu merupakan hal yang sulit, Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan penerapan media kartu angka dalam pembelajaran

matematika di sekolah dasar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman konsep bilangan. Penelitian yang kami gunakan yakni penelitian jenis kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan melalui observasi serta wawancara pada 3 orang anak. Data dianalisis dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa kartu angka ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan anak yang awalnya hanya 30% menjadi naik 5% setiap harinya.

Temuan ini juga didukung oleh hasil penelitian Tima (2021) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Angka Di TK Maria Virgo 2 Ende”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan; (1) Penerapan media kartu angka dalam pembelajaran berhitung pada anak kelompok B di TK Maria Virgo 2 Ende, (2) Kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Maria Virgo 2 setelah di terapkan media kartu angka. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) Observasi, (2) Tes dan, (3) Dokumentasi.

Jadi, dapat dikatakan bahwa adapun dampak dari penggunaan alat peraga kartu angka yaitu dapat meningkatkan kemampuan

berhitung siswa, siswa dapat menjawab pertanyaan berhitung yang ditanyakan oleh guru dengan baik, tidak malu-malu saat bertanya, dapat saling bertukar pikiran dengan teman kelompok dan setiap siswa aktif dalam pembelajaran. Dari pemaparan tersebut, dapat kita ketahui bahwa keaktifan dan partisipasi siswa dalam belajar sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan alat peraga kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa SD Muhammadiyah 01 Medan.

1. Tingkat kemampuan berhitung siswa sesudah menggunakan alat peraga kartu angka pada siklus I diketahui total skor sebesar 1700 dan rata-rata yaitu 62,3 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 13 siswa atau 47% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa atau 53%. Dan pada siklus II diketahui total skor sebesar 2.280 dan rata-rata yaitu 84,4 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 23 siswa (87%) dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 4 siswa (13%). Peningkatan kemampuan berhitung siswa sebesar 10 (36%)
2. Perubahan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kartu angka dapat diketahui bahwa siswa sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah alat peraga. Kemampuan berhitung siswa pada siklus I diperoleh total nilai 1,966 dan rata-rata hasil observasi sebesar 72,81 dengan kriteria cukup, sedangkan pada siklus II diperoleh total nilai

2.278 dan rata-rata hasil observasi sebesar 84,37. Peningkatan Aktivitas siswa sebesar 312 (11,55%).

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran yang diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa SD Muhammadiyah 01 Medan

Siswa sebaiknya terus meningkatkan kemampuan berhitungnya, jangan bermalas-malasan, giat belajar dan memperhatikan penjelasan yang guru berikan di depan kelas.

2. Bagi Guru SD Muhammadiyah 01 Medan

Alat peraga kartu angka dapat disajikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Guru sebaiknya menggunakan berbagai media ataupun alat peraga dalam mendukung pembelajaran agar peserta didik lebih mudah menerima dan memahami pembelajaran yang di sampaikan.

3. Bagi Orang Tua Siswa SD Muhammadiyah 01 Medan

Sebaiknya orang tua peserta didik dapat membantu anaknya untuk meningkatkan kemampuan berhitungnya sehingga anak atau peserta didik lebih mudah untuk menerima pembelajaran matematika yang diberikan oleh guru dengan cara orang tua membantu anak.

DAFTAR ISI

- Afriani, D., Fardila, A., Septian, G. D., Margakaya, S., Ciranggon, J., Karawang, P. M., ... & Cimahi, K. (2019). Penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian pada siswa sekolah dasar. *Journal of Elementary Education*, 2(05),5.
- Al Musthafa, S., & Mandailina, V. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Sd Menggunakan Metode Jarimatika. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 1(1), 30-33.
- Amelia, C. (2019). Problematika Pendidikan di Indonesia.
- Arifudin. O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas; Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2011). Penggunaan Media Kartu Angka bergambar. *Media Neliti*, 119.
- Bahar, Herwina, dan Syahrul, Nazal. (2019). Ketuntasan Belajar IPA Melalui Number Head Together (NHT) Pada Kurikulum 2013. *Holistika Jurnal Ilmiah PGSD*, 3(1).
- Dachi, S. W. (2017). Penerapan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok dengan Bantuan Alat Peraga Pada Pokok Bahasan Kubus Dan Balok Dalam Pembelajaran Matematika Di SMP Kelas IX Perguruan Gajah Mada Medan. *KUMPULAN JURNAL DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*, 8(10).
- Destiani, S. (2018). *Penerapan Media Pembelajaran Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Di TK Citra Darma Lampung Barat* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Dewi, N. R., Taufiq, M., Khusniati, M., Hardiyanto, R. D., & Subekti, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Pembuatan Alat Peraga IPA Murah Pada Guru

- IPA SMP Di Karimunjawa. *JURNAL PANJAR: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, 1(1), 75-83.
- Dr. Rahmat Hidayat, M.A & Dr. Abdillah, S.Ag, M.Pd, (September 2019) “*Buku Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori & Aplikasinya*”. Penerbit Buku Umum dan Perguruan Tinggi.
- Fauziah, M., & Amaliyah, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Dakota terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal Of Primary Education (JPE)*, 1(1), 34-41.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1).
- Kho, R., & Tyas, D. K. N. (2020). Pelatihan Pembuatan Alat Peraga Matematika bagi Guru-guru SD YPK Yoka Baru Waena Kota Jayapura. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(2).
- Kause, M. C. (2019). Rancang Bangun Alat Peraga Fisika Berbasis Arduino (Studi Kasus Gerak Jatuh Bebas). *Cyclotron*, 2(1).
- Maharani, D., & Watini, S. (2022). Implementasi Model ATIK dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini TKIT AL Wildan Bekasi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 662-667.
- Marseleni, D. (2019). Kemampuan Berhitung Anak melalui Media kartu Angka. *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 63-66.
- Meutia, O. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Penjumlahan Bilangan Bulat Menggunakan Media Mistar Hitung pada Siswa Kelas IV SD Negeri 148/IV Kota Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi*.
- Mulyani, D., Cahyati, N., & Rahma, A. (2020). Pengembangan media permainan dakon untuk kemampuan berhitung anak. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 161-173.

- Musa, L. (2018). *Alat peraga matematika*. Penerbit Aksara Timur.
- Musi, M. A. (2016). Peningkatan Keterampilan Berhitung Anak Usia Taman Kanak-Kanak Melalui Demonstrasi dengan Media Gambar. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 19(1), 36–41.
- Nasution, I. S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Di SD Muhammadiyah 12 Medan. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 8(2), 42-52.
- Nomleni, F. T., & Manu, T.S. N (2018). Pengembangan media audio visual dan alat peraga dalam meningkatkan pemahaman konsep dan pemecahan masalah. *Scholaria; Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219-230.
- Novianti, R. (2015). Pengembangan permainan roda putar untuk meningkatkan kemampuan berhitung angka anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Educhild*, 4(1), 56–63.
- Nurfitri, A., Octaverino, M. I. Y., Aisyi, N. S. R., Iskandar, S., & Rosmana, P. S. (2022). Meningkatkan Pengenalan Angka Melalui Media Kartu Angka Terhadap Anak Sekolah Dasar. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 11-20.
- Oktafyani, A., Istiningsih, S., & Jiwandodo, I. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Angka Perkalian Terhadap Minat Belajar Matematika. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 67-75.
- Palupi, A. N. (2021). Use of manipulative Media as A Stimulation Of Ability To Understand The Concept of Early Children's Age. *Journal (ECRJ) Early Childhood Research*, 3(2), 41-57. <http://doi.org/10.23917/ecrj.v3i2.11414>

Purbaningsih, T. (2017). Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2017. *IAIN Metro*.

Rachman. (2015). *Pengertian dan Tujuan Pendidikan di Sekolah Dasar*.
Retrieved From WebResmi Dinas Pendidikan Kabupaten
Bekasi: <https://disdik.bekasikab.go.id/beritapengertian-dan-tujuan-pendidikan-di-sekolah-dasar.html>

Rachmawati, R. E. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Kartu Angka dan Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 43 Ciledug* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Rahayu, Y., & Melilani, S. (2019) The Effectiveness Of Mathematics Learning outcomes Thorough Smart Pocket Card Media (Picture Card And Number Card) In The ABA 15 Kindergarten. *Journal of Early Childhood Education Studies*, 8(2), 55-61.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijeces>

Rahman, T. (2020). Penggunaan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan kemampuan Kognitif (Berhitung) Pada Anak Usia Dini. *Journal of Earlychildhood Education(JoEE)*, 1(1), 1-7.

Rusmawati, R. (2017). Penggunaan alat peraga langsung pada pembelajaran matematika dengan materi pecahan sederhana untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Suara Guru: Jurnal Pendidikan Sosial, Sains dan Humaniora*, 3(2), 307-314.
<http://dx.doi.org/10.24014/suara%20guru.v3i2.3607>.

Sari, N., & Fauziddin, M. (2017). Peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 26-27

Siyoto, Sandu. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Suciati, S. (2019). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN DAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI PEMAINAN MEDIA KARTU ANGKA PADA KELOMPOK B DI TK PERTIWI I KOTA JAMBI: Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Literasiologi*, 2(2), 16-16.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta CV

Telaumbanua, Y. (2020). Efektifitas penggunaan alat peraga pada pembelajaran matematika pada sekolah dasar pokok bahasan pecahan. *Warta Dharmawangsa*, 14(4), 709-722.

Tima, M. W. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Angka Di TK Maria Virgo 2 Ende. *Jurnal Literasi: Pendidikan dan Humaniora*, 6(2), 21-32

LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1 :RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I.**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Muhammadiyah 01 Medan

Kelas/Semester : II/ 2(dua)

Mata pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan memperhatikan gambar dan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan pecahan $\frac{1}{2}$ dengan percaya diri
- b. Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat menuliskan pecahan $\frac{1}{2}$ secara cermat.
- c. Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat menentukan pecahan $\frac{1}{2}$ secara cermat.

II. Langkah- langkah Pembelajaran

- a. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab dan Latihan
- b. Model Pembelajaran : kontekstual
- c. Materi Ajar : Menenal Pecahan $\frac{1}{2}$
- d. Alat dan Bahan : Gambar pecahan dan Alat Peraga Kartu Angka
- e. Sumber Belajar : Buku Siswa dan Buku GuruSD/MI Kelas II Tema 7 “Kebersamaan”,

1. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa/mengucap salam kepada siswa lalu guru bersama siswa mengucapkan dan menjawab salam dan dilanjutkan dengan berdoa • Guru menanyakan kabar siswa

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan absensi • Guru melakukan apresiasi mengenai pembelajaran lalu
Kegiatan Inti (55 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang mengenal pecahan dan siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan oleh guru • Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan sebagai bentuk pemanasan mengenai pecahan • Guru mengarahkan siswa untuk memperoleh informasi tentang pecahan dari isi teks pada buku siswa • Guru menampilkan Alat Peraga berupa Kartu Angka lalu bertanya kepada siswa mana bilangan pecahan $\frac{1}{2}$? • Guru mengorganisasika peserta didik menggunakan Alat Peraga Kartu Angka • Siswa diminta untuk mengamati Alat Peraga Kartu Angka berdiskusi ringan untuk menjawab • Siswa dan guru bersama-sama menjawab tentang pecahan $\frac{1}{2}$ dan mengenalkan angkanya • Guru bertanya kepada siswa, apabila terdapat sebuah donat, kemudian dibagi menjadi dua yang sama besar, maka dua bagian donat tersebut disebut dengan? • Siswa mendiskusikan jawaban terkait permasalahan mengenai 1 donat yang dibagi menjadi 2 bagian • Guru membimbing penyelidikan individu dan kelompok • Guru mengumpulkan dan menjelaskan sedikit kembali tentang 1 donat yang menjadi 2 bagian dan memperlihatkan di depan siswa • Guru dan siswa bersama-sama menjawab pertanyaan tentang 1 donat yang dibagi menjadi 2 bagian disebut dengan setengah • Guru meminta siswa untuk menempelkan dan membaca kan bilangan pecahan $\frac{1}{2}$ pada alat peraga kartu angka

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru akan memberikan reward kepada siswa yang dapat menempelkan dan membacakan bilangan pecahan $\frac{1}{2}$ di depan kelas • Guru memberikan tugas/soal secara individu, terdiri dari 5 soal essai melengkapi kalimat • Siswa diminta untuk menyelesaikan soal dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas • Siswa yang jawabannya benar semua akan di berikan reward
Penutup (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini • Guru dan siswa melakukan refleksi /tanya jawab pembelajaran hari ini • Guru dan siswa melakukan doa bersama • Siswa memberikan salam kepada guru

PENILAIAN

a. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penelitian dilihat dari proses tanya jawab, tes tertulis (lembar kerja)

b. Penilaian Keterampilan

Unjuk kerja siswa dalam menjawab dan menempelkan bilangan pecahan pada Alat Peraga Kartu Angka

No	Nama	Baik sekali	Baik	Cukup
1.	Udin	Sangat jelas	Jelas	Kurang

c. Penilaian sikap

Berilah tanda pada kolom di bawah ini yang sesuai dengan perilaku siswa selama proses belajar mengajar

No	NAMA	Percaya Diri				disiplin				kerjasama			
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M
1.	UDIN												
2.	RIKA												

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Mengetahui

Guru Kelas



(Eka Fatimah Lubis, S.Pd.I)

Medan, 12 Februari 2023



(Sarmin Tambunan, S.Ag.MM)

LAMPIRAN 2 : LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN

Observasi Terhadap Guru

Sekolah : SD Muhammadiyah 01 Medan

Nama Guru : E.F.L . S.Pd.1

Hari/Tanggal : Jumat / 10 Maret 2023

Pertemuan/Siklus : I

Petunjuk

Beri tanda ceklis () pada skala yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

No.	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Melaksanakan Pra Pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a. Mempersiapkan media	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Memimpin pembukaan kelas	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Mengabsen dan mengecek kesiapan belajar siswa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Melakukan apresiasi terkait materi yang dipelajari	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	a. Melakukan apresiasi yang menarik perhatian siswa	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Menumbuhkan motivasi siswa	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	c. Bertanya tentang materi yang sebelumnya di pelajari	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	d. Bertanya tentang materi yang akan dipelajari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Menyampaikan metode, model dan strategi dalam pembelajaran yang dilakukan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Menjelaskan tujuan penggunaan alat peraga kartu angka	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Menyampaikan materi pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a. Menjelaskan materi pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Memperagakan alat peraga kartu angka pada saat menjelaskan materi pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

	c. Memberikan contoh yang konkrit dalam menjelaskan matri	✓	
5.	Membimbing dalam pembagian tugas		✓
	a. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok		✓
	b. Menjelaskan cara mengerjakan tugas tersebut	✓	
	c. Guru berkeliling dan mengawasi siswa	✓	
	d. Memberi contoh cara mempresentasikan hasil tugas yang telah dikerjakan bersama		✓
6.	Guru membimbing siswa dalam berjalannya proses pembelajaran	✓	
	a. Membimbing siswa dalam kegiatan bertanya		
	b. Guru menjadi fasilitator dalam pembelajaran	✓	
7.	Guru menutup pembelajaran		✓
	a. Memberikan refleksi setelah pembelajaran		✓
	b. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran	✓	
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan perasaan setelah mengikuti pembelajaran	✓	
	d. Guru menyampaikan pembelajaran esok yang akan dipelajari		✓
	e. Guru mengakhiri/menutup kelas dengan berdoa dan mengucapkan salam	✓	

LAMPIRAN 3 : LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN KEMAMPUAN BERHITUNG DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA KARTU ANGKA SIKLUS I

A. Lembar Observasi Siswa Nilai Terendah

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan menggunakan Alat Peraga Kartu Angka

Nama Siswa : L.P.H

Kelas : II (Dua)

Hari/Tanggal : Jumat 10 Maret 2023

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai pada kolom nomor di lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
I KEGIATAN AWAL					
1.	Siswa menjawab salam.				✓
2.	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.				✓
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan selalu menjaga kesehatan.			✓	
4.	Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran hari ini.	✓			
5.	Siswa termotivasi.	✓			
II KEGIATAN INTI					
6.	Siswa mempersiapkan diri untuk proses pembelajaran.		✓		
7.	Siswa mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.			✓	
8.	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait materi mengenal pecahan $\frac{1}{2}$ dengan menggunakan alat peraga kartu angka.			✓	

9.	Siswa mempersiapkan alat belajar berupa buku dan pena.		✓		
10.	Siswa memberikan tanggapan setelah guru menjelaskan pembelajaran yang telah di sampaikan.		✓		
11.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	✓			
III PENUTUP					
12.	Siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran.	✓			
13.	Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk pembelajaran berikutnya.	✓			
14.	Siswa termotivasi dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.	✓			
15.	Siswa menjawab salam dari guru.				✓
16.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.				✓
Jumlah					

$$\text{Skor} = \frac{39}{65} \times 100 = 60$$

Lembar observasi ini memberikan penelitian dengan cara memberikan centang pada rentang kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang diperoleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kriteria Nilai:

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

B. Lembar Observasi Siswa Nilai Tertinggi

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan menggunakan Alat Peraga Kartu Angka

Nama Siswa : N.A.U

Kelas : II (Dua)

Hari/Tanggal : Jumat / 10 Maret 2023

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai pada kolom nomor di lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
I KEGIATAN AWAL					
1.	Siswa menjawab salam.				✓
2.	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.				✓
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan selalu menjaga kesehatan.				✓
4.	Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran hari ini.			✓	
5.	Siswa termotivasi.			✓	
II KEGIATAN INTI					
6.	Siswa mempersiapkan diri untuk proses pembelajaran.			✓	
7.	Siswa mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.			✓	
8.	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait materi mengenal pecahan $\frac{1}{2}$ dengan menggunakan alat peraga kartu angka.			✓	

9.	Siswa mempersiapkan alat belajar berupa buku dan pena.			✓	
10.	Siswa memberikan tanggapan setelah guru menjelaskan pembelajaran yang telah di sampaikan.				✓
11.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru				✓
III PENUTUP					
12.	Siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran.			✓	
13.	Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk pembelajaran berikutnya.			✓	
14.	Siswa termotivasi dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.			✓	
15.	Siswa menjawab salam dari guru.				✓
16.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.				✓
Jumlah					

$$\text{Skor} = \frac{55}{65} \times 100 = 84$$

Lembar observasi ini memberikan penelitian dengan cara memberikan centang pada rentang kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang diperoleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kriteria Nilai:

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

C. Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Siswa Dengan Menggunakan Alat Peraga Kartu Angka.

No.	Nama	Hasil Observasi	Data Mentah	Nilai	Keterangan
1.	A.R.A	49	0,77	77	Baik
2.	A.Z.H	45	0,69	69	Cukup
3.	A.A	46	0,70	70	Cukup
4.	A.T.A.Nst	53	0,81	81	Baik
5.	A.R.A	52	0,8	80	Baik
6.	F.A	47	0,72	72	Cukup
7.	F.R.C	41	0,63	63	Kurang
8.	H.K.L	48	0,73	73	Cukup
9.	H.A.M	42	0,64	64	Cukup
10.	H.A.A	49	0,75	75	Cukup
11.	I.F.B	43	0,66	66	Cukup
12.	K.V	48	0,73	73	Cukup
13.	L.P.H	39	0,60	60	Kurang
14.	M.D.S	48	0,73	73	Cukup
15.	M.R.H	44	0,67	67	Cukup
16.	M.A.S	45	0,69	69	Cukup
17.	M.A.R	49	0,75	75	Baik
18.	N.A.N	55	0,84	84	Baik
19.	S.I.Sef	54	0,83	83	Baik
20.	S.S	46	0,70	70	Cukup
21.	S.N.H	49	0,75	75	Baik
22.	S.A.A	50	0,77	77	Baik
23.	S.N.N	54	0,83	83	Baik
24.	T.Q.Z	52	0,8	80	Baik
25.	Z.A.M	56	0,86	86	Baik
26.	Zein.A.M	47	0,72	72	Cukup
27.	Y.A.T	46	0,7	70	Cukup
Total Nilai				1,966	
Rata-rata Nilai				72,81	

(Sumber : Hasil Penelitian 2023)

LAMPIRAN 4 : LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN BERHITUNG (PRE TES)

A. Lembar Penilaian Kemampuan Berhitung Siswa Nilai Terendah

Nama : <u>Ulham F. Fauzan</u>
Kelas : <u>2A</u>

320

A. Lengkapi Pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar

1. Ibu membeli 1 donat dari warung untukku, karena dirumah ada dila, dan aku, maka ibu memotong donat yang 1 menjadi 2 bagian, setiap bagian donat yang di bagi dua disebut dengan $\frac{1}{2}$.
2. Siti memiliki kertas berbentuk persegi panjang. Kemudian kertas tersebut ia potong menjadi dua bagian sama besar. Setiap potong kertas adalah 2 bagian.
3. Siti memiliki kue donat. Siti ingin mendapatkan setengah bagian dari kue tersebut. Siti harus memotong kue tersebut menjadi $\frac{1}{2}$ bagian sama besar.
4. Agar mendapatkan kue $\frac{1}{2}$ bagian, maka kita harus membagi dua kue tersebut dengan ukuran yang pas.
5. Doni memiliki 1 es kiko, lalu ara meminta es kiko milik Doni, Karena Doni Tidak mau memberikan 1 es kiko tersebut kepada Ara, Doni pun memotong es kiko tersebut menjadi $\frac{1}{2}$ bagian sama besar agar sama-sama mendapatkan $\frac{1}{2}$ es kiko.

B. Lembar Penilaian Kemampuan Berhitung Siswa Nilai Tertinggi

Nama : Abdul RAHIF ANANI
Kelas : 2 A



A. Lengkapi pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar

1. Ibu membeli 1 donat dari warung untukku, karena dirumah ada dila, dan aku, maka ~~ibu~~ memotong donat yang 1 menjadi 2 bagian, setiap bagian donat yang di bagi dua disebut dengan $\frac{1}{2}$.
2. Siti memiliki kertas berbentuk persegi panjang. Kemudian kertas tersebut ia potong ~~X~~ menjadi dua bagian sama besar. Setiap potong kertas adalah 2 bagian.
3. Siti memiliki kue donat. Siti ingin mendapatkan setengah bagian dari kue tersebut. ~~Siti~~ harus memotong kue tersebut menjadi 2 bagian sama besar.
4. Agar mendapatkan kue $\frac{1}{2}$ bagian, maka kita harus membagi dua kue tersebut ~~dengan~~ ukuran Sama Besar.
5. Doni memiliki 1 es kiko, lalu ara meminta es kiko milik Doni, Karena Doni Tidak ~~mau~~ memberikan 1 es kiko tersebut kepada Ara, Doni pun memotong es kiko tersebut menjadi 2 bagian sama besar agar sama-sama mendapatkan $\frac{1}{2}$ es kiko.

C. Rekapitulasi Lembar Penilaian Pre Test Kemampuan Berhitung

No.	Nama	Nilai	Kriteria
1.	A.R.A	80	Baik
2.	A.Z.H	60	Kurang
3.	A.A	60	Kurang
4.	A.T.A.Nst	80	Baik
5.	A.R.A	80	Baik
6.	F.A	60	Kurang
7.	F.R.C	20	Kurang
8.	H.K.L	40	Kurang
9.	H.A.M	80	Baik
10.	H.A.A	60	Kurang
11.	I.F.B	20	Kurang
12.	K.V	80	Baik
13.	L.P.H	40	Kurang
14.	M.D.S	20	Kurang
15.	M.R.H	80	Baik
16.	M.A.S	60	Kurang
17.	M.A.R	80	Baik
18.	N.A.N	80	Baik
19.	S.I.Sef	80	Baik
20.	S.S	60	Kurang
21.	S.N.H	80	Baik
22.	S.A.A	80	Baik
23.	S.N.N	80	Baik
24.	T.Q.Z	80	Baik
25.	Z.A.M	40	Kurang
26.	Zein.A.M	60	Kurang
27.	Y.A.T	60	Kurang
Jumlah		1,700	
Rata-rata		62,3	

**LAMPIRAN 5 : RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Muhammadiyah 01 Medan

Kelas/Semester : II/ 2(dua)

Mata pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menentukan pecahan $\frac{1}{3}$ dengan cermat.
- b. Dengan mengamati gambar dan teks yang disajikan, siswa dapat menemukan konsep pecahan $\frac{1}{3}$ dengan tepat.
- c. Dengan melakukan kegiatan Ayo Berlatih, siswa dapat menentukan pecahan $\frac{1}{3}$.
- d. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menemukan konsep pecahan $\frac{1}{3}$ dengan cermat.

II. Langkah- langkah Pembelajaran

- a. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab dan Latihan
- b. Model Pembelajaran : kooperatif
- c. Materi Ajar : Mengenal Pecahan $\frac{1}{3}$ dan menemukan konsep pecahan $\frac{1}{3}$
- d. Alat dan Bahan : Gambar pecahan dan Alat Peraga Kartu Angka
- e. Sumber Belajar : Buku Siswa dan Buku GuruSD/MI Kelas II Tema 7 “Kebersamaan”,

2. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa/mengucapkan salam kepada siswa lalu guru bersama siswa mengucapkan dan

	<p>menjawab salam dan dilanjutkan dengan berdoa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar siswa • Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan absensi • Guru melakukan apresiasi mengenai pembelajaran lalu
<p>Kegiatan Inti (55 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang mengenal pecahan dan siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan oleh guru • Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan sebagai bentuk pemanasan mengenai pecahan • Guru mengarahkan siswa untuk memperoleh informasi tentang pecahan $\frac{1}{3}$ isi teks pada buku siswa • Guru meminta siswa mengamati gambar untuk menemukan konsep pecahan $\frac{1}{3}$ • Guru menampilkan Alat Peraga berupa Kartu Angka lalu bertanya kepada siswa mana bilangan pecahan $\frac{1}{3}$? • Guru mengorganisasika peserta didik menggunakan Alat Peraga Kartu Angka • Siswa diminta untuk mengamati Alat Peraga Kartu Angka berdiskusi ringan untuk menjawab • Siswa dan guru bersama-sama menjawab tentang pecahan $\frac{1}{3}$ dan mengenalkan angkanya • Guru bertanya kepada siswa, apabila 1 buah puding dibagi menjadi tiga bagian, maka disebut? • Siswa mendiskusikan jawaban terkait permasalahan mengenai 1 puding yang dibagi menjadi 3 bagian • Guru membimbing penyelidikan individu dan kelompok • Guru mengumpulkan dan menjelaskan sedikit kembali tentang 1 puding yang menjadi 3 bagian dan memperlihatkan di depan siswa

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama-sama menjawab pertanyaan tentang 1 puding yang dibagi menjadi 3 bagian disebut dengan sepertiga • Guru membagi siswa dalam 5 kelompok, menyelesaikan tugas kelompok yaitu menggambarkan alat peraga kartu angka pada kertas yang telah dibagikan oleh guru. • Kemudian Guru meminta siswa untuk menempelkan hasil kerja kelompoknya di kertas manila dan mempresentasikan bilangan pecahan $\frac{1}{3}$ pada alat peraga kartu angka yang telah dibuat oleh setiap kelompok. • Guru akan memberikan reward kepada kelompok yang dapat menempelkan dan membacakan bilangan pecahan $\frac{1}{3}$ di depan kelas dengan baik. • Guru memberikan tugas/soal secara individu, terdiri dari 5 soal essai melengkapi kalimat • Siswa diminta untuk menyelesaikan soal dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas • siswa yang jawabannya benar semua akan di berikan reward
<p>Penutup (10 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini • Guru dan siswa melakukan refleksi /tanya jawab pembelajaran hari ini • Guru dan siswa melakukan doa bersama • Siswa memberikan salam kepada guru

PENILAIAN

d. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penelitian dilihat dari proses tanya jawab, tes tertulis (lembar kerja)

e. Penilaian Keterampilan

Unjuk kerja siswa dalam menjawab dan menempelkan bilangan pecahan pada Alat Peraga Kartu Angka

No	Nama	Baik sekali	Baik	Cukup
1.	Udin	Sangat jelas	Jelas	Kurang

f. Penilaian sikap

Berilah tanda pada kolom di bawah ini yang sesuai dengan perilaku siswa selama proses belajar mengajar

No	NAMA	Percaya Diri				disiplin				kerjasama			
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M
1.	UDIN												
2.	RIKA												

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Mengetahui

Guru Kelas



(Eka Fatimah Lubis, S.Pd.I)



(Sarmin Tambunan, S.Ag,MM)

LAMPIRAN 6 : LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN

Observasi Terhadap Guru

Sekolah : SD Muhammadiyah 01 Medan
 Nama Guru : EFL. S.Pd.1
 Hari/Tanggal : Selasa / 14 Maret 2023
 Pertemuan/Siklus : 11

Petunjuk

Beri tanda ceklis () pada skala yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

No.	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Melaksanakan Pra Pembelajaran		
	a. Mempersiapkan media	✓	
	b. Memimpin pembukaan kelas	✓	
	c. Mengabsen dan mengecek kesiapan belajar siswa	✓	
2.	Melakukan apresiasi terkait materi yang dipelajari		
	a. Melakukan apresiasi yang menarik perhatian siswa	✓	
	b. Menumbuhkan motivasi siswa	✓	
	c. Bertanya tentang materi yang sebelumnya di pelajari	✓	
	d. Bertanya tentang materi yang akan dipelajari	✓	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator	✓	
	b. Menyampaikan metode, model dan strategi dalam pembelajaran yang dilakukan	✓	
	c. Menjelaskan tujuan penggunaan alat peraga kartu angka	✓	
4.	Menyampaikan materi pembelajaran		
	a. Menjelaskan materi pembelajaran	✓	
	b. Memperagakan alat peraga kartu angka pada saat menjelaskan materi pembelajaran	✓	

	c. Memberikan contoh yang konkrit dalam menjelaskan matri	✓	
5.	Membimbing dalam pembagian tugas		
	a. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	✓	
	b. Menjelaskan cara mengerjakan tugas tersebut	✓	
	c. Guru berkeliling dan mengawasi siswa	✓	
	d. Memberi contoh cara mempresentasikan hasil tugas yang telah dikerjakan bersama	✓	
6.	Guru membimbing siswa dalam berjalannya proses pembelajaran	✓	
	a. Membimbing siswa dalam kegiatan bertanya		
	b. Guru menjadi fasilitator dalam pembelajaran	✓	
7.	Guru menutup pembelajaran	✓	
	a. Memberikan refleksi setelah pembelajaran	✓	
	b. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran	✓	
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan perasaan setelah mengikuti pembelajaran	✓	
	d. Guru menyampaikan pembelajaran esok yang akan dipelajari	✓	
	e. Guru mengakhiri/menutup kelas dengan berdoa dan mengucapkan salam	✓	

LAMPIRAN 7 : LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN KEMAMPUAN BERHITUNG DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA KARTU ANGKA.

A. Lembar Observasi Siswa Nilai Terendah

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan menggunakan Alat Peraga Kartu Angka

Nama Siswa : L. P. H
 Kelas : II (Dua)
 Hari/Tanggal : Selasa 14 Maret 2023

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai pada kolom nomor di lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
I KEGIATAN AWAL					
1.	Siswa menjawab salam.				✓
2.	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.				✓
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan selalu menjaga kesehatan.			✓	
4.	Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran hari ini.			✓	
5.	Siswa termotivasi.			✓	
II KEGIATAN INTI					
6.	Siswa mempersiapkan diri untuk proses pembelajaran.		✓		
7.	Siswa mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.			✓	
8.	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait materi mengenal pecahan $\frac{1}{3}$ dengan menggunakan alat peraga kartu angka.			✓	
9.	Siswa mempersiapkan alat belajar berupa buku dan pena.			✓	
10.	Siswa memberikan tanggapan setelah guru menjelaskan pembelajaran yang telah di sampaikan.		✓		
11.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		✓		

III PENUTUP					
12.	Siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran.			✓	
13.	Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk pembelajaran berikutnya.			✓	
14.	Siswa termotivasi dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.			✓	
15.	Siswa menjawab salam dari guru.				✓
16.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.				✓
Jumlah					

$$\text{Skor} = \frac{49}{65} \times 100 = 75$$

Lembar observasi ini memberikan penelitian dengan cara memberikan centang pada rentang kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang diperoleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kriteria Nilai:

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

B. Lembar Observasi Siswa Nilai Tertinggi

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan menggunakan Alat Peraga Kartu Angka

Nama Siswa : *Z.N.M*

Kelas : II (Dua)

Hari/Tanggal : *Senin 19 Maret 2021*

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai pada kolom nomor di lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
I KEGIATAN AWAL					
1.	Siswa menjawab salam.				✓
2.	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.				✓
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan selalu menjaga kesehatan.				✓
4.	Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran hari ini.			✓	
5.	Siswa termotivasi.			✓	
II KEGIATAN INTI					
6.	Siswa mempersiapkan diri untuk proses pembelajaran.				✓
7.	Siswa mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.				✓
8.	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait materi mengenal pecahan $\frac{1}{3}$ dengan menggunakan alat peraga kartu angka.				✓
9.	Siswa mempersiapkan alat belajar berupa buku dan pena.				✓
10.	Siswa memberikan tanggapan setelah guru menjelaskan pembelajaran yang telah di sampaikan.				✓
11.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru				✓

III PENUTUP					
12.	Siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran.				✓
13.	Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk pembelajaran berikutnya.				✓
14.	Siswa termotivasi dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.				✓
15.	Siswa menjawab salam dari guru.				✓
16.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.				✓
Jumlah					

$$\text{Skor} = \frac{62}{65} \times 100 = 95$$

Lembar observasi ini memberikan penelitian dengan cara memberikan centang pada rentang kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang diperoleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kriteria Nilai:

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

C. Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Siswa Dengan Menggunakan Alat Peraga Kartu Angka Siklus II.

No.	Nama	Hasil Observasi	Data Mentah	Nilai	Keterangan
1.	A.R.A	59	0,9	90	Baik
2.	A.Z.H	53	0,81	81	Baik
3.	A.A	52	0,8	80	Baik
4.	A.T.A.Nst	57	0,87	87	Baik
5.	A.R.A	60	0,9	92	Sangat Baik
6.	F.A	55	0,84	84	Baik
7.	F.R.C	52	0,80	80	Baik
8.	H.K.L	54	0,83	83	Baik
9.	H.A.M	51	0,78	78	Baik
10.	H.A.A	56	0,86	86	Baik
11.	I.F.B	52	0,80	80	Baik
12.	K.V	55	0,84	84	Baik
13.	L.P.H	49	0,75	75	Baik
14.	M.D.S	56	0,86	86	Baik
15.	M.R.H	50	0,77	77	Baik
16.	M.A.S	52	0,80	80	Baik
17.	M.A.R	54	0,83	83	Baik
18.	N.A.N	61	0,93	93	Baik
19.	S.I.Sef	59	0,9	90	Baik
20.	S.S	52	0,8	80	Baik
21.	S.N.H	53	0,81	81	Baik
22.	S.A.A	53	0,81	81	Baik
23.	S.N.N	60	0,92	92	Sangat Baik
24.	T.Q.Z	55	0,84	84	Baik
25.	Y.A.T	55	0,84	84	Baik
26.	Z.A.M	62	0,95	95	Sangat Baik
27.	Zein.A.M	60	0,92	92	Sangat Baik
Total Nilai				2,278	
Rata-rata Nilai				84,37	

(Sumber : Hasil Penelitian 2023)

LAMPIRAN 8 : LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN BERHITUNG (POST TEST SIKLUS II)

A. Lembar Penilaian Siswa Nilai Terendah

Nama : <i>M amal swardi</i>
Kelas : <i>2A</i>

60

A. Lengkapilah Pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar

1. ~~Siti~~ memotong kertas menjadi tiga bagian sama besar. Setiap bagian disebut $\frac{1}{3}$ bagian.
2. ~~Siti~~ memotong kue menjadi tiga bagian tidak sama besar. Maka ketiga potongan tersebut bukan 3 bagian
3. ~~Sebuah~~ kue dipotong menjadi 3 bagian. Setiap bagian sebesar $\frac{1}{3}$. Masing-masing potongan harus sama Besar
4. ~~Siti~~ ingin membagi sebuah kue. Masing-masing bagian sebesar $\frac{1}{3}$. Maka kue tersebut dibagi menjadi 3 bagian sama besar.
5. Ibu membuat satu puding dan di bagi menjadi tiga bagian, lalu di ambil oleh Ayah, Caca dan Nino. Setiap bagian puding yang di ambil Ayah, Caca dan Nino disebut 3 bagian.

B. Lembar Penilaian Siswa Nilai Tertinggi

Nama : Zein

Kelas : 2A



A. Lengkapilah Pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar

1. Siti memotong kertas menjadi tiga bagian sama besar. Setiap bagian disebut $\frac{1}{3}$ bagian.
2. Siti memotong kue menjadi tiga bagian tidak sama besar. Maka ketiga potongan tersebut bukan $\frac{1}{3}$ bagian
3. Sebuah kue dipotong menjadi 3 bagian. Setiap bagian sebesar $\frac{1}{3}$. Masing-masing potongan harus sama besar
4. Siti ingin membagi sebuah kue. Masing-masing bagian sebesar $\frac{1}{3}$. Maka kue tersebut dibagi menjadi 3 bagian sama besar.
5. Ibu membuat satu puding dan di bagi menjadi tiga bagian, lalu di ambil oleh Ayah, Caca dan Nino. Setiap bagian puding yang di ambil Ayah, Caca dan Nino disebut $\frac{1}{3}$ bagian.

D. Rekapitulasi Lembar Penilaian Post Test Kemampuan Berhitung Siklus II

No.	Nama	Nilai	Kriteria
1.	A.R.A	100	Sangat Baik
2.	A.Z.H	80	Baik
3.	A.A	80	Baik
4.	A.T.A.Nst	100	Sangat Baik
5.	A.R.A	100	Sangat Baik
6.	F.A	80	Baik
7.	F.R.C	60	Kurang
8.	H.K.L	80	Baik
9.	H.A.M	100	Sangat Baik
10.	H.A.A	80	Baik
11.	I.F.B	60	Kurang
12.	K.V	100	Sangat Baik
13.	L.P.H	80	Baik
14.	M.D.S	60	Kurang
15.	M.R.H	80	Baik
16.	M.A.S	60	Kurang
17.	M.A.R	80	Baik
18.	N.A.N	100	Sangat Baik
19.	S.I.Sef	80	Baik
20.	S.S	80	Baik
21.	S.N.H	100	Sangat Baik
22.	S.A.A	100	Sangat Baik
23.	S.N.N	100	Sangat Baik
24.	T.Q.Z	80	Baik
25.	Z.A.M	80	Baik
26.	Zein.A.M	100	Sangat Baik
27.	Y.A.T	80	Baik
Jumlah		2,280	
Rata-rata		84,4	

LAMPIRAN 9 : NILAI ULANGAN HARIAN

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : II-A

Nomor		Nama Siswa	Nilai Ulangan Harian										KKM	
urut	Induk		Tertulis					Praktek						
			1	2	3	4	Rt2	1	2	3	4	Rt2		
1		Abdul Raffif Anaqi	65					70						75
2		Al Ziyah Hamizan D	70					72						75
3		Alfiandra Abinaya	73					75						75
4		Ameerah Tashlianna Achmad Nst	65					70						75
5		Aufa Rafif Aziz	60					64						75
6		Fathur Ahmad	78					80						75
7		Fatih Rezky Charisma	78					80						75
8		Hafiza Khaira Lubna	76					76						75
9		Hanif Abbad Mirza	76					76						75
10		Hauzan Akbar Adinata	80					85						75
11		Ilham Faiz Balasqa	63					67						75
12		Kayla Varisha	65					69						75
13		Latisha Putri Humairah	72					74						75
14		M. Dico Saputra Handoko	65					68						75
15		Mhd. Rizkhy Haikal Akbar	60					65						75
16		M. Amal Suvandi	65					68						75
17		M. Arsyah Riyanto	72					74						75
18		Naila Alycia Nugraha	80					85						75
19		Said Ismail Sef Al Amri	60					67						75
20		Salwa Shareefa	79					82						75
21		Shafa Namira Harahap	72					73						75
22		Siti Ashilah Azzahra	80					84						75
23		Syafaah Nur Nasution	70					72						75
24		T Queneisha Zahira	78					80						75
25		Zhafron Khalifa Ahmad	62					67						75
26		Zein Ahmed Musthofa	74					77						75
27		Yasmin Adiba Tsaqib	78					80						75

Medan 28 Oktober 2017

Guru Kelas/Mata
Pelajaran


Eka Fátimah Lubis S.Pd.I

LAMPIRAN 10 : DOKUMENTASI

A. Dokumentasi Siklus I

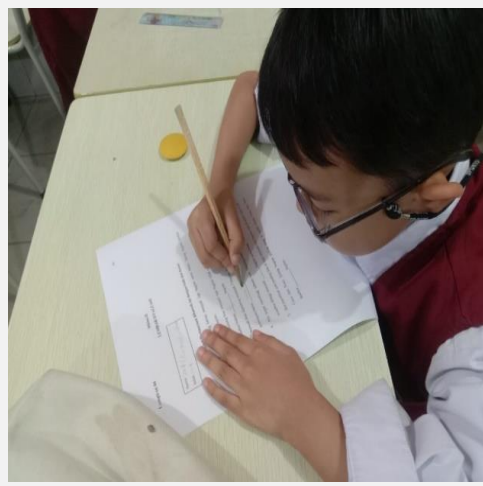
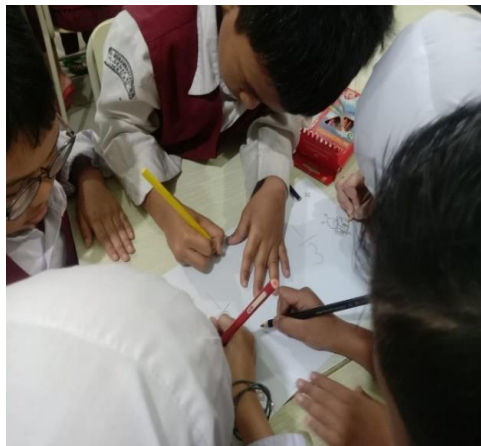


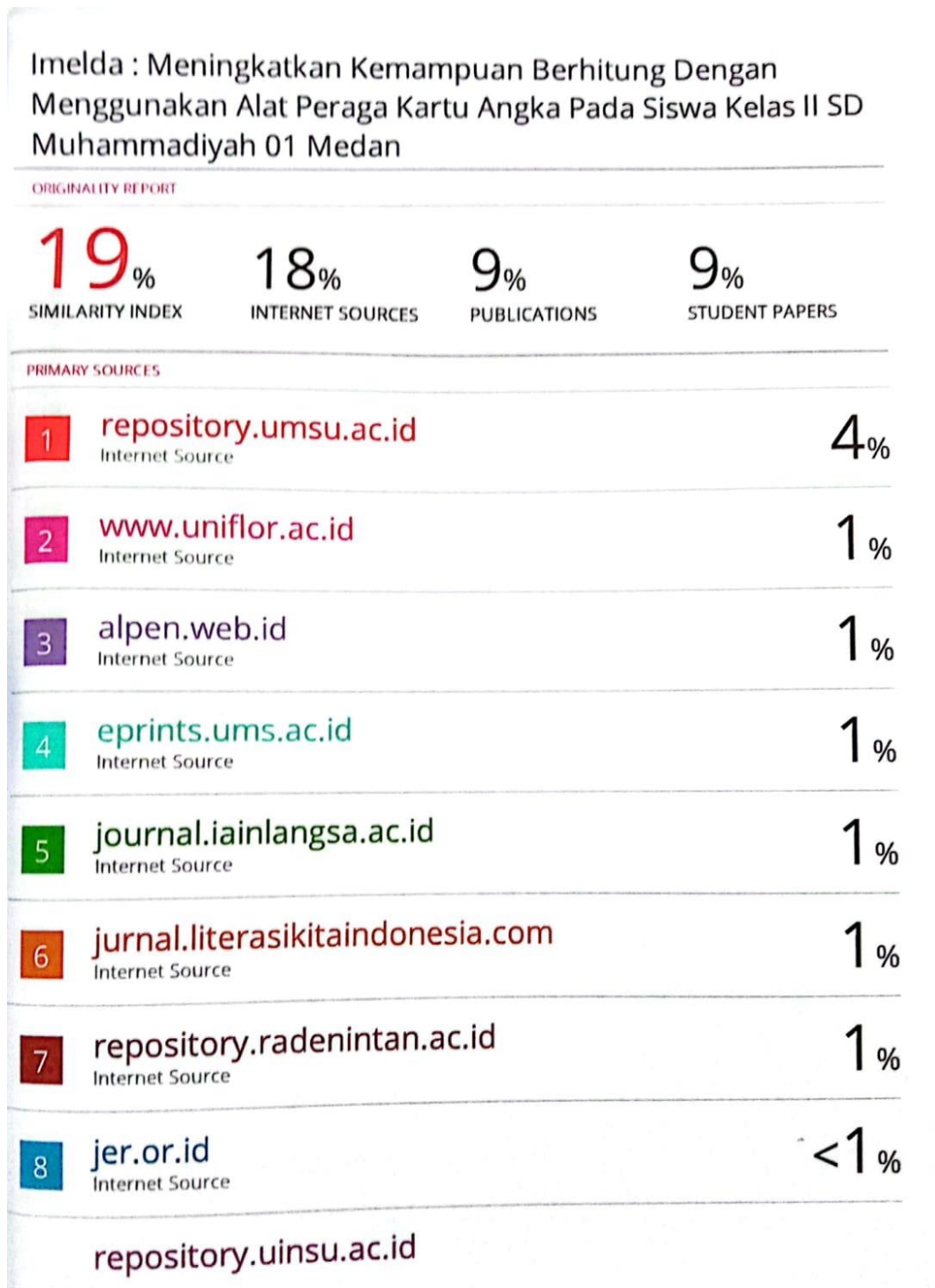


B. Dokumentasi Siklus II











FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : IMELDA
 N P M : 1902090030
 Program Studi : PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)
 Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,77

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dengan Menggunakan Alat Peraga Kartu Angka Pada Siswa Kelas VII SD Muhammadiyah 01 Medan	
	Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 01 Medan	
	Pengaruh Keterampilan Membaca Terhadap Lembar Kerja Siswa Berbasis Hots Pada Materi Makanan Sehat di Kelas V SD Muhammadiyah 01 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Oktober 2022

Hormat Pemohon,

IMELDA

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkp@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IMELDA
 NPM : 1902090030
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dengan Menggunakan Alat Peraga Kartu Angka Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Oktober 2022
 Hormat Pemohon,


 IMELDA
 NPM : 1902090030

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2378 /II 3-AU//UMSU-02/ F/2022
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Imelda**
 N P M : 1902090030
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dengan Menggunakan Alat Peraga Kartu Angka Pada Siswa Kelas 11 SD Muhammadiyah 01 Medan

Pembimbing : **Ismail Saleh Nst, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 21 Oktober 2023

Medan, 25 Rab'awwal 1444 H
 21 Oktober 2022 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :
 1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJID MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Imelda
 NPM : 1902090030
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Meningkatkan Kemampuan Berhitung dengan Menggunakan Alat Peraga Kartu Angka pada Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah 01 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
12/10-2022	Pengajuan Judul	
24/11-2022	Bab I Latar Belakang Masalah dan Identifikasi Masalah	
17/12-2022	Bab I Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	
28/12-2022	Bab II Penambahan Materi Pembelajaran	
16/1-2023	Bab II Kisi-kisi Instrumen Penelitian dan Daftar Pustaka	
25/1-2023	Penambahan Lampiran RPP, dokumentasi dan Penambahan data nilai kelas II	
13/2-2023	Acc Seminar	

Medan, Februari 2023

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama : Imelda
 NPM : 1902090030
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Meningkatkan Kemampuan Berhitung dengan Menggunakan Alat Peraga Kartu Angka pada Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah 01 Medan

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at Tanggal 24, bulan Februari, tahun 2023 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Imelda
 NPM : 1902090030
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Meningkatkan Kemampuan Berhitung dengan Menggunakan Alat Peraga Kartu Angka pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- Ditolak

Pembimbing

Ismail Saleh Najution, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Brian Dahniel, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Imelda
 NPM : 1902090030
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Meningkatkan Kemampuan Berhitung dengan Menggunakan
 Alat Peraga Kartu Angka pada Siswa Kelas II SD
 Muhammadiyah 01 Medan

Pada hari Jum'at, tanggal 24 Februari, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

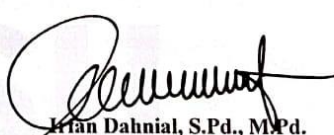
Medan, Maret 2023

Disetujui oleh :


Pembimbing

Pembahas


 Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.


 Brian Dahnia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi


 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Imelda
 NPM : 1902090030
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Meningkatkan Kemampuan Berhitung dengan Menggunakan Alat Peraga Kartu Angka pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 24, Bulan Februari, Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2023

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA
SD MUHAMMADIYAH - 01**

Jl. Demak No. 3 Telp. (061) 7321024 Medan 20214
SUMATERA UTARA

website : www.sdruh1medan.sch.id email : sdmuhmedan@yahoo.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 17/IV.4.AU/A/2023
Lamp. : -
Hal. : Pemberitahuan

Medan, 22 Sya'ban 1444 H
14 Maret 2023 M

Kepada Yth,
Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan / aktifitas sehari – hari.

Menindak lanjuti surat Ibu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1168/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 tanggal 13 Sya'ban 1444 H / 6 Maret 2023 perihal izin riset kepada Mahasiswa sebagaimana tersebut di bawah ini :

Nama : Imelda
NPM : 1902090030
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : " Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dengan Menggunakan Alat Peraga Kartu Angka Pada Siswa kelas II SD Muhammadiyah 01 Medan "

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di SD Muhammadiyah 01 Medan tanggal 8 s/d 11 Maret 2023 dengan baik dan benar.

Demikian hal ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nashrun Minallah Wafathun Qoriib

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Sarmin Tambunan, S.Ag,MM.
NKTAM : 909.074

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : IMELDA

NPM : 1902090030

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

TTL : Taluk Balai, 01 Januari 2001

Alamat : Sundutan Tigo, Kec. Natal, Kab. Mandailing Natal

No. HP : 082257220273

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 370 Taluk Balai, Lulus Tahun 2013
2. SMP Negeri 7 Natal Satu Atap, Lulus Tahun 2016
3. SMA Negeri 1 Natal, Lulus Tahun 2019
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Lulus Tahun 2023